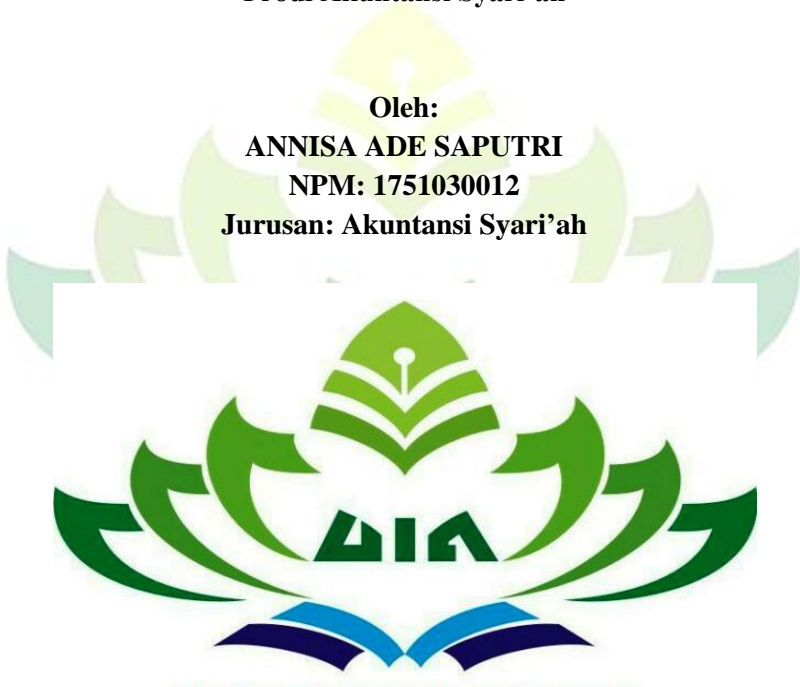


**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN  
PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH  
MELAKUKAN AKUISISI  
(Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index  
Tahun 2011-2014)**

**Skripsi  
Diajukan untuk Diujikan Pada Seminar Skripsi  
Prodi Akuntansi Syari'ah**

**Oleh:  
ANNISA ADE SAPUTRI  
NPM: 1751030012  
Jurusan: Akuntansi Syari'ah**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H/2024**

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN  
PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH  
MELAKUKAN AKUISISI  
(Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index  
Tahun 2011-2014)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1  
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh:  
**ANNISA ADE SAPUTRI  
NPM. 1751030012**

**Program Studi: Akuntansi Syariah**

Dosen Pembimbing 1: H. Supaijo, S.H., M.H.

Dosen Pembimbing 2: Suhendar, S.E., M.S.Ak., Akt.

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H/2024**

## ABSTRAK

Kegiatan akuisisi dianggap akan menciptakan sinergi yang cukup derastis yakni kinerja keuangan perusahaan akan lebih meningkat setelah melakukan akuisisi dibandingkan dengan sebelum perusahaan melakukan akuisisi. Selain anggapan tersebut “kegiatan akuisisi juga mampu memberikan beberapa keuntungan bagi perusahaan seperti peningkatan kemampuan dalam pemasaran, riset skill manajerial, transfer teknologi dan efisiensi berupa penurunan biaya produksi”. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan secara signifikan pada *return on equity*, *debt to asset ratio*, *fixed asset turnover* serta *quick ratio* baik sebelum dan sesudah akuisisi.

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian deskriptif. Adapun penelitian ini bersifat komparatif. Sumber data menggunakan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Populasi pada penelitian ini adalah semua perusahaan yang akuisisi dan terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan metode *Quota Sampling*. Analisis data menggunakan uji parametrik *Paired Sample T Test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan indikator *return on equity*, *debt to asset ratio*, *fixed asset turnover* serta *quick ratio*. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan terdapat perbedaan pada profitabilitas perusahaan antara sebelum dan sesudah melakukan akuisisi diterima. Hal ini disebabkan oleh jika modal perusahaan bertambah kemudian ditambah dengan sinergi yang didapatkan melalui penggabungan usaha, maka akan menyebabkan laba perusahaan meningkat sehingga profitabilitas perusahaan mengalami perbedaan. Akuisisi di dalam Islam disebut juga dengan *syirkah*. *Syirkah* atau kerjasama adalah suatu bentuk tolong-menolong yang dianjurkan dalam agama Islam selama kerjasama tersebut tidak bertentangan dengan syariat Islam sehingga tidak menimbulkan dosa dan permusuhan.

**Kata Kunci:** Perbandingan, Kinerja Keuangan, Akuisisi, *Jakarta Islamic Index*.

## **ABSTRACT**

*Acquisition activities are considered to create quite drastic synergies, namely that the company's financial performance will improve more after making the acquisition compared to before the company made the acquisition. Apart from this assumption, "acquisition activities are also able to provide several benefits for companies such as increasing capabilities in marketing, managerial skills research, technology transfer and efficiency in the form of reducing production costs". The aim of this research is to find out whether there are significant differences in return on equity, debt to asset ratio, fixed asset turnover as well as quick ratio both before and after the acquisition.*

*The type of research the author conducted was descriptive research. This research is comparative in nature, namely research that is comparative in nature. The data source uses secondary data. Data collection techniques use documentation. The populations in this study are all companies that were acquired and registered with Jakarta Islamic Index. In taking samples, researchers used the method Quota Sampling. Data analysis uses parametric tests Paired Sample T Test.*

*The research results show that there are differences in company profitability as measured using the return on equity, debt to asset ratio, fixed asset turnover and quick ratio indicator. Therefore, the hypothesis which states that there is a difference in company profitability between before and after the acquisition is accepted. This is because if the company's capital increases and then the synergies obtained through business mergers are added, it will cause the company's profits to increase so that the company's profitability experiences a difference. Acquisition in Islam is also called Shirkah. Shirkah or cooperation is a form of helping each other that is recommended in the Islamic religion as long as the cooperation does not conflict with the Islamic Shari'a so as not to cause sin and enmity.*

**Keywords:** *Comparison, Financial Performance, Acquisition, Jakarta Islamic Index.*



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Kota Bandar  
Lampung 35131**

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

**Nama : Annisa Ade Saputri**  
**NPM : 1751030012**  
**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**  
**Jurusan : Akuntansi Syariah**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Melakukan Akuisisi (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index*).” adalah benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun plagiat dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Desember 2023



  
**Annisa Ade Saputri**  
**NPM. 1751030012**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Sekretariat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA  
KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM  
DAN SESUDAH MELAKUKAN AKUISISI  
(Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di  
Jakarta Islamic Index Tahun 2011-2014)**

**Nama : Annisa Ade Saputri  
NPM : 1751030012  
Prodi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I,**

**H. Supaijo, S.H., M.H.  
NIP.196503121994031002**

**Pembimbing II,**

**Suhendar, S.E., M.S.Ak., Akt  
NIP. 198530102019031004**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Akuntansi Syariah**

**A. Zuliansyah, S.Si., M.M.  
NIP.19830222209121003**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Sekretariat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260**

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH MELAKUKAN AKUISISI (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2011-2014)”**. Disusun oleh Nama: **Annisa Ade Saputri, NPM: 1751030012, Jurusan: Akuntansi Syariah**, telah diujikan dalam sidang Munaqosha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari Rabu, 29 Desember 2023

**TIM DEWAN PENGUJI**

**Ketua : Ahmad Zuliansyah, M.M.** 

**Sekretaris : Nanda Audia, M.M.** 

**Penguji I : Nur Wahyu Ningsih, M.S.Ak., Akt** 

**Penguji II : Suhendar, S.E., M.S.Ak., Akt** 



**DEKAN**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., C.A., Akt.**

**NIP. 196010201988031005**

## MOTTO

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَحَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ  
قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى  
فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya : *“Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya”*. (Q.S Al-Baqarah : 2 : 275)



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucap *Alhamdulillahirobbil alamin*, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, dan kesabaran untuk penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai. Dengan segenap kerendahan hati karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tuaku tercinta, Ayah Erwan Sari Putra dan Ibu Poniawati yang telah merawat dan membesarkanku hingga saat ini. Terimakasih atas lantunan doa-doa dan kasih sayang yang tiada batasnya. Terimakasih karena selalu memberiku semangat dan selalu menguatkanmu disaat mendengar keluh-kesahku. Dan terimakasih atas segala jerih payah dan pengorbanan yang tiada batas hingga aku berada dititik saat ini. Tidak ada kata selain kata terimakasih yang bisa kuucapkan dan aku sangat bersyukur sekali menjadi anak Ayah dan Ibu.
2. Terimakasih kepada prodi Akuntansi Syariah dan kampus tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Annisa Ade Saputri lahir di Tanjung Karang Tanggal 30 Juli 1999. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis antara lain :

1. SDN 1 Tanjung Senang bandar lampung 2005-2011
2. SMPN 21 Bandar Lampung 2011-2014
3. SMAS Al-Azhar 3 Bandar Lampung 2014-2017
4. Tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tepatnya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Akuntansi Syariah.

Bandar Lampung, Januari 2024



Annisa Ade Saputri  
NPM.1751030012

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirahiim*

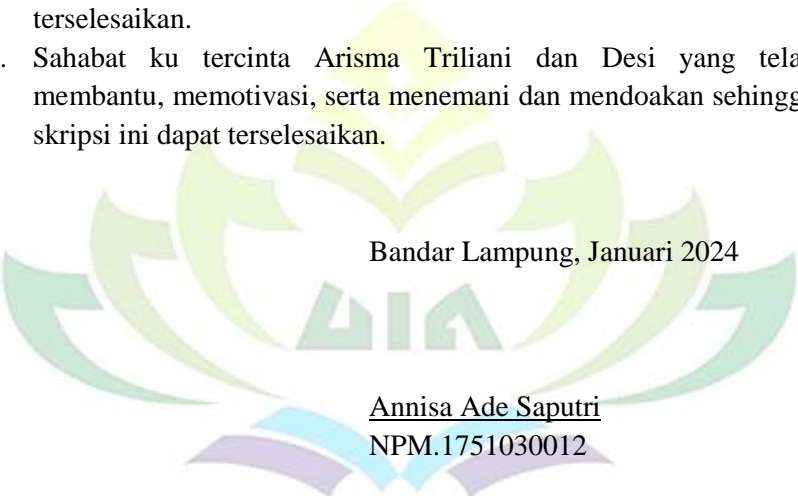
Puji syukur kehadirat Allah SWT Tuhan semesta alam dengan segala limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga kita saat ini bisa menikmati kehidupan dengan sehat Iman dan Islam, rasa syukur kepada sang pemilik keagungan sehingga skripsi yang berjudul: **Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Melakukan Akuisisi (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2011-2014)**, dapat terselesaikan, harapan besar skripsi ini bisa menambah pengetahuan serta kesadaran akan pentingnya menjaga diri baik dari segi keuangan maupun manage waktu.

Shalawat beserta salam selalu tercurah limpahkan kehadirat Rasulullah baginda besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan semua para pengikutnya hingga akhir zaman yang semoga kita semua mendapatkan syafaat dari beliau kelak, aamiin. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Akuntansi Syariah UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun), atas bantuan dan dukungan semua pihak dalam proses penyelesaian Skripsi ini, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalam nya kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaiannya. Secara rinci penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., CA., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. A. Zuliansyah, S.Si., M.M., Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. H. Supaijo, S.H., M.H., selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan dan nasehat sedari penulis menjadi mahasiswa baru hingga di akhir perkuliahan terutama dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Suhendar, S.E., M.S.Ak., Akt., selaku pembimbing II Skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan banyak perhatian,



- arahan dan bimbingan selama proses penulis menyelesaikan skripsi ini berlangsung.
5. Segenap Dosen beserta seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membekali ilmu pengetahuan baik didalam atau diluar jam perkuliahan kepada penulis.
  6. Pimpinan dan Karyawan Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah membantu memberikan referensi dan informasi.
  7. Seluruh keluarga besar Jurusan Akuntansi Syariah yang selalu bersama dan memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
  8. Sahabat ku tercinta Arisma Triliani dan Desi yang telah membantu, memotivasi, serta menemani dan mendoakan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.



Bandar Lampung, Januari 2024

Annisa Ade Saputri  
NPM.1751030012

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang.....	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah .....	15
D. Rumusan Masalah.....	16
E. Tujuan Penelitian .....	16
F. Manfaat Penelitian .....	16
G. Tinjauan Pustaka.....	17
H. Sistematika Penulisan .....	22

### **BAB II TINJAUAN TEORI**

A. Landasan Teori .....	25
B. Strategi Pertumbuhan.....	29
C. Akuisisi .....	35
D. Kinerja Keuangan .....	41
E. <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII).....	45
F. Kerangka Berpikir .....	48
G. Hipotesis .....	49

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian Penelitian.....	51
B. Sumber Data .....	51

C. Populasi dan Sampel.....	52
D. Metode Pengumpulan Data .....	53
E. Definisi Variabel Penelitian.....	53
F. Metode Analisis Data .....	54

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	57
B. Deskripsi Data .....	68
C. Analisis Data .....	68
D. Pembahasan.....	72

**BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

A. Kesimpulan.....	79
B. Rekomendasi .....	79

**DAFTAR RUJUKAN**





## DAFTAR TABEL

1.1	Daftar Saham Indeks Jakarta Islamic Index (JII) Periode Juni s.d. Desember 2022.....	5
1.2	Tujuh Saham JII Paling Menguntungkan Tahun 2020.....	6
1.3	Data Perusahaan yang Diakuisisi PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.....	9
1.4	Data Keuangan Sebelum Akuisisi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2011-2014 (Dalam Jutaan Rupiah).....	10
1.5	Data Keuangan Sesudah Akuisisi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2015-2018 (Dalam Jutaan Rupiah).....	11
1.6	Tinjauan Pustaka.....	17
4.1	Daftar Perusahaan yang Menjadi Populasi.....	52
4.2	Hasil Uji Normalitas.....	68
4.3	Hasil Pengujian Statistik Deskriptif.....	69
4.4	Hasil Uji <i>Paired Sample T Test</i> Sebelum dan Sesudah Akuisisi.....	71

## DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Berpikir.....	49
---------------------------	----







# BAB I PENDAHULUAN

## A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami skripsi ini. Maka perlu adanya uraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait dengan tujuan skripsi ini. Dengan penegasan tersebut diharapkan tidak akan terjadi kesalah pahaman terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan, disamping itu langkah ini merupakan proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas. Adapun judul skripsi ini adalah “**Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Melakukan Akuisisi (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2011-2014)**”.

Untuk menghindari berbagai macam tafsiran judul di atas, maka terlebih dahulu penyusun akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul tersebut:

1. **Analisis** merupakan penguraian dan penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).<sup>1</sup>
2. **Kinerja Keuangan** adalah gambaran tentang setiap hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan perbankan pada saat periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif, yang dapat diukur perkembangannya dengan mengadakan analisis terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (*online*), tersedia di <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> (4 September 2019)

<sup>2</sup> Riandi Chandra. Maryam Mangantar. Sem G Oroh, “Analisis Kinerja Keuangan PT.Bank Syariah Mandiri dan PT Bank Mandiri Tbk dengan Menggunakan Metode CAMEL”. *Jurnal Berkalah Ilmiah Efisiensi*, Vol. 16 No. 2 (2016), h. 431.

3. **Perusahaan** adalah suatu organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang atau badan lain yang kegiatannya adalah melakukan produksi atau distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomi manusia.<sup>3</sup>
4. **Akuisisi** adalah penggabungan usaha dimana salah satu perusahaan, yaitu pengakuisisi memperoleh kendali atas aktiva netto dan operasi perusahaan yang diakuisisi, dengan memberikan aktiva tertentu, mengakui suatu kewajiban, atau mengeluarkan saham.<sup>4</sup>

Berdasarkan penjelasan dan batasan pengertian kalimat di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Melakukan Akuisisi" adalah apakah ada perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan akuisisi”.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Kegiatan ekonomi semakin cepat pergerakannya di era industri 4.0 sekarang ini sehingga mengharuskan kepada seluruh negara untuk melakukan perkembangan terhadap kegiatan ekonominya agar negara-negara tersebut mampu bersaing dan semakin berkembang bahkan semakin maju. Disetiap negara pasti didalamnya terhimpun perusahaan-perusahaan yang menjadi tumpu berdirinya negara tersebut. Perusahaan-perusahaan tersebut harus melakukan upgrading untuk mengembangkan perusahaannya agar perusahaan tersebut tumbuh besar dan pesat serta mampu bersaing dalam loncatan industri ini. Maka dari itu perusahaan harus melakukan beberapa strategi alternatif yang cocok dan mampu mencapai tujuan yang diharapkan baik tujuan internal maupun eksternal perusahaan.

Pada strategi internal terjadi ketika divisi-divisi yang terorganisir dalam perusahaan tersebut tumbuh secara normal dan terus melakukan perbaikan terhadap kinerja keuangannya.

---

<sup>3</sup> Muhammad Nuh dan Suhajar Wiyto, *Accounting Principles*, (Jakarta Pusat: lentera Ilmu) 2011, h.3.

<sup>4</sup> PSAK No. 2 Paragraf 8 Tahun 1999.

“Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan”. Sedangkan dalam menetapkan strategi eksternal salah satu alternatif yang bisa dilakukan oleh perusahaan adalah dengan melakukan kegiatan kombinasi bisnis (*bussines combination*) dalam bentuk akuisisi.<sup>5</sup>

“Akuisisi adalah pengambilalihan suatu perusahaan oleh perusahaan lain melalui pengambilalihan saham dari perusahaan yang diambil alih oleh perusahaan yang mengambil alih”.<sup>6</sup> Ada pengertian lain menyebutkan bahwa “akuisisi merupakan pengambilalihan suatu perusahaan (*target company*) yang dilakukan oleh perusahaan lain (*acquiring company*) dengan tetap mempertahankan identitas yang diambil alih”.<sup>7</sup> Dapat disimpulkan bahwa dalam akuisisi perusahaan yang diakuisi tetap beroperasi, namun pengendalian perusahaan telah beralih kepada perusahaan pengakuisisi selaku pemegang saham mayoritas.

Alasan perusahaan lebih tertarik memilih strategi menggabungkan usaha melalui akuisisi karena akuisisi memiliki kelebihan yang dianggap sebagai jalan cepat untuk mewujudkan tujuan perusahaan dengan tidak memulai bisnis dari awal sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dalam melakukan kegiatan akuisisi untuk mengembangkan bisnis tidak serumit dibandingkan dengan perusahaan membuka bisnis baru karena hal ini tidak memerlukan surat izin yang lumayan rumit dan tidak perlu membangun semuanya dari awal seperti membuka usaha baru.

Kegiatan akuisisi dianggap akan menciptakan sinergi yang cukup derastis yakni kinerja keuangan perusahaan akan lebih meningkat setelah melakukan akuisisi dibandingkan dengan sebelum perusahaan melakukan akuisisi. Selain

---

<sup>5</sup> Fenty Fauziah, *Kesehatan Bank, Kebijakan Deviden dan Nilai Perusahaan : Teori dan Kajian Empiris* (Kalimantan Timur: Pustaka Horizon, 2017), h. 33.

<sup>6</sup> Juli Asli dkk., *Konsep Akuisisi Saham Perusahaan Nasional* (Jawa Barat: Aria Mandiri Group, 2018), h. 233

<sup>7</sup> Erika Safira dan Sri Sulasmiyati, “Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi pada Perusahaan Pengakuisisi (Studi pada PT XL Axiata Tbk Tahun Periode 2011-2017),” *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 73, No. 01 (2019): h. 11–20.

anggapan tersebut “kegiatan akuisisi juga mampu memberikan beberapa keuntungan bagi perusahaan seperti peningkatan kemampuan dalam pemasaran, riset skill manajerial, transfer teknologi dan efisiensi berupa penurunan biaya produksi”. Perusahaan melakukan kegiatan akuisisi memiliki beberapa alasan diantaranya, yaitu sinergi, pertimbangan pajak, diversifikasi, insentif bagi manajer dan membeli aset dibawah biaya. Berdasarkan kelima alasan tersebut yang sering digunakan yakni alasan mengenai sinergi. Sinergi merupakan akibat dari penggabungan usaha yang berupa turun naiknya skala ekonomi yang berupa kenaikan modal dari sebelum akuisisi hingga setelah akuisisi. Selain memperhatikan keunggulan akuisisi, sebelum melakukan kegiatan akuisisi perusahaan harus juga memperhatikan kekurangan dari kegiatan akuisisi tersebut. Ketika melakukan akuisisi maka perusahaan membutuhkan biaya legal yang cukup tinggi karena harus membalik nama seluruh aset yang di akuisisi agar sah secara hukum. Akuisisi akan batal jika pemegang saham minoritas lebih banyak yang tidak setuju terhadap pengambilalihan tersebut.<sup>8</sup>

Melakukan analisis pada perusahaan yang melakukan akuisisi sangatlah penting. Karena jika melakukan analisis perusahaan akan dapat mengetahui berhasil atau tidak dengan melakukan kegiatan akuisisi tersebut. Jika setelah melakukan akuisisi kinerja keuangan perusahaan meningkat maka dapat dipahami bahwa kegiatan akuisisi tersebut berhasil dan demikian sebaliknya. Sebagai contoh PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk merupakan salah satu perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Berikut daftar saham indeks perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode Juni sampai Desember 2022:

---

<sup>8</sup> Abdul Moin, *Akuisisi dan Devisiasi* (Yogyakarta: Ekonisia, 2010), h. 152.

Tabel 1.1 Daftar Saham Indeks Jakarta Islamic Index (JII)  
Periode Juni s.d. Desember 2022

<b>N o</b>	<b>Kode Saha m</b>	<b>Nama</b>	<b>Keterang an</b>
1	ADR O	Adaro Energi Tbk.	Tetap
2	AKR A	AKR Corporindo Tbk.	Tetap
3	ANT M	Aneka Tambang Tbk.	Tetap
4	ASII	Astra International Tbk.	Tetap
5	BRPT	Barito Pacific Tbk.	Tetap
6	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	Tetap
7	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.	Baru
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	Tetap
9	CTRA	Ciputra Development Tbk.	Tetap
10	ERA A	Erajaya Swasembada Tbk.	Baru
11	EXCL	XL Axiata Tbk.	Tetap
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Tetap
13	INCO	Vale Indonesia Tbk.	Tetap
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Tetap
15	INDY	Indika Energy Tbk.	Tetap
16	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	Tetap
17	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	Tetap
18	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	Baru
19	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	Tetap
20	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Tetap
21	LPPF	Matahari Department Store Tbk.	Tetap
22	PTBA	Bukit Asam Tbk.	Tetap
23	PTPP	PP (Persero) Tbk.	Tetap
24	SCM	Surya Citra Media Tbk.	Tetap



N o	Kode Saha m	Nama	Keterang an
	A		
25	SMR G	Semen Indonesia Tbk.	Tetap
26	TLK M	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
27	UNT R	United Tractors Tbk.	Tetap
28	UNV R	Unilever Indonesia Tbk.	Tetap
29	WIK A	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Tetap
30	WSB P	Waskita Beton Precast Tbk.	Tetap

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2022)

Berdasarkan daftar saham indeks tersebut, maka ditemukan sepuluh saham Jakarta Islamic Index (JII) paling menguntungkan sepanjang tahun 2019. Disebutkan bahwa “setelah harga penutupan hari terakhir penutupan bursa tahun 2018 dan tahun 2019 dibandingkan, maka didapat 10 saham JII yang paling menguntungkan atau memiliki kenaikan persentase harga yang paling tinggi”.<sup>9</sup> berikut tujuh perusahaan yang masuk pada kategori tersebut:

Tabel 1.2

Tujuh Saham JII Paling Menguntungkan Tahun 2020

N o	Kod e	Nama Saham	Harga Saham 28-12- 2018	Harga Saham 30-12- 2019	Kenaika n %
1	EXC L	XL Axiata Tbk.	1.215	3.150	59,09%
2	ADR	Adaro Energy	1.215	1.555	27,98%

<sup>9</sup> “10 Saham JII Paling Menguntungkan (Tahun 2019),” Berita, top10.id, 2019, <https://www.top10.id/10-saham-jii-paling-menguntungkan/>.

	O	Tbk.			
3	JSM R	Jasa Marga Tbk.	4.280	5.175	20,91%
4	WIK A	Wijaya Karya Tbk.	1.655	1.990	20,24%
5	INC O	Vale Indonesia Tbk.	3.260	3.640	11,66%
6	ANT M	Aneka Tambang Tbk.	765	840	9,80%
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	10.450	11.150	6,70%

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2020)

Berdasarkan data tersebut diketahui ada beberapa perusahaan yang melakukan akuisisi dan ada pula yang tidak melakukan akuisisi terhitung dari tahun 2011 sampai 2019. PT XL Axiata Tbk mengakuisisi 100% saham milik PT Axis Telekom Indonesia Tbk pada tahun 2013 dan resmi pada tahun awal tahun 2014 yakni pada bulan Maret.<sup>10</sup> PT Adaro Energy Tbk mengakuisisi 80% kepemilikan tambang batu bara Kestrel milik Rio Tinto yang resmi pada Agustus 2018.<sup>11</sup>

Saham Xillin Enterprise di PT Margabumi Adhikarya sebesar 51,17% diakuisisi oleh Jasa Marga Tbk pada Mei 2011.<sup>12</sup> Selain itu pada Juni 2015 JSMR juga mengakuisisi saham pemegang konsesi Jalan Tol Solo-Mantingan-Ngawi dan Ngawi-Kartosono milik PT Thiess Contractors Indonesia, PT Ferino Putra pada PT Solo Ngawi Jaya

<sup>10</sup> Aditya Panji, "XL Resmi Akuisisi Axis," Berita, Kompas.com, 20 Maret 2014, <https://tekno.kompas.com/read/2014/03/20/1034103/XL.Resmi.Akuisisi.Axis>.

<sup>11</sup> Akhdi Martin Pratama, "Adaro Resmi Akuisisi Tambang Batubara Kestrel," Berita, Kompas.com, 1 Agustus 2018, <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/08/01/152643826/adaro-resmi-akuisisi-tambang-batubara-kestrel>.

<sup>12</sup> Jerna, "Jasa Marga Akuisisi Saham Xilin 51,17%," Berita, Okezone.com, 16 Mei 2011, <https://idxchannel.okezone.com/read/2011/05/16/278/457433/jasa-marga-akuisisi-saham-xilin-51->

sebesar 60% dan PT Ngawi Kertosono Jaya sebesar 60%.<sup>13</sup> Pada 2013 PT Wijaya Karya Tbk resmi akuisisi produsen aspal pelat merah PT Sarana Karya (Persero) senilai Rp 50 Miliar dan resmi pada awal tahun 2014 yakni pada bulan Januari.<sup>14</sup>

PT Vale Indonesia Tbk (INCO) dan PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) tidak melakukan akuisisi dari tahun 2011-2018. Sedangkan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk melakukan tiga kali akuisisi dari tahun 2011-2018. Pada September 2013 ICBP mengakuisisi 100% saham PT Pepsi Cola Indobeverges. Selanjutnya ICBP akuisisi saham Grup Tirta Bahagia merek Air Minum dalam Kemasan Club pada November 2013.<sup>15</sup> Pada Desember 2014 ICBP resmi akuisisi 100% saham merek Milkkuat milik PT. Danone Dairy Indonesia.<sup>16</sup>

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti mengambil perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk untuk dijadikan objek penelitian ini, karena hanya ICBP yang melakukan akuisisi pada tahun 2014 dan resmi pada tahun tersebut.<sup>17</sup> Kegiatan akuisisi tersebut bertepatan saat kondisi ekonomi Indonesia sedang melemah. Ada sebuah pernyataan bahwa “Bank Indonesia mengakui pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami perlambatan sepanjang tahun 2014.

---

<sup>13</sup> Wuwun Nafsiah, “JSRM resmi akuisisi tol Solo-Ngawi-Kertosono,” Berita, Kontan.co.id News Data Financial Tool, 12 Juni 2015, <https://investasi.kontan.co.id/news/jsmr-resmi-akuisisi-tol-solo-ngawi-kertosono?>

<sup>14</sup> Herdiyana, “Wijaya Karya (WIK) Akuisisi Sarana Karya Rp50 Miliar,” Berita, Bisnis.com, 3 Januari 2014, <https://market.bisnis.com/read/20140103/192/195343/wijaya-karya-wika-akuisisi-sarana-karya-rp50-miliar>.

<sup>15</sup> Gara Kunjana, “Indofood Selesai Akuisisi Pepsi-Cola,” Berita, Investor Daily, 13 September 2013, <https://investor.id/archive/indofood-selesai-akuisisi-pepsi-cola>.

<sup>16</sup> Amalia Putri Hasniawati, “Indofood Akuisisi Air Minum Kemasan Merek CLUB,” Berita, Kontan.co.id News Data Financial Tool, 15 November 2013, <http://amp.kontan.co.id/news/indofood-akuisisi-air-minum-kemasan-merek-club>.

<sup>17</sup> Prabawati Sringrum, “Indofood CBP Tuntaskan Transaksi dengan Danone Dairy,” Berita, okezone.com, 31 Desember 2014.

Perekonomian global yang belum maksimal juga menyeret perekonomian domestik ke kondisi serupa”.<sup>18</sup>

Selama April sampai Juni 2014 kondisi ekonomi Indonesia tumbuh 5,12% atau menurun dibandingkan kuartal pertama dimana pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,12%.<sup>19</sup> Tidak hanya itu, berdasarkan Tabel 1.2 disajikan bahwa harga saham ICBP merupakan harga paling tinggi dibandingkan keenam saham lainnya akan tetapi kenaikan harga sahamnya paling sedikit dari keenam saham tersebut. Berdasarkan fenomena tersebut perlu dilakukan analisis bagi perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur yang melakukan akuisisi pada tahun 2014 dan resmi pula di tahun tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk melihat keberhasilan kegiatan akuisisi yang dilakukan pada kondisi ekonomi yang sedang melemah tersebut. Berikut detail kegiatan akuisisi yang dilakukan oleh PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Tabel 1.2  
Data Perusahaan yang Diakuisisi PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

<b>No</b>	<b>Nama Anak Perusahaan yang mengakuisisi</b>	<b>Nama Perusahaan yang diakuisisi</b>	<b>Merek yang Diakuisisi</b>	<b>Tahun Akuisisi</b>
1	PT. Asahi Indofood Beverage Makmur dan PT. Indofood Asahi Sukses Beverage	PT. Pepsi	Minuman non-alkohol Pepsico	2013

<sup>18</sup> Tabita Diela, “BI: Sepanjang 2014 Ekonomi Indonesia melambat tetapi...,” Berita, Kompas.com, 20 November 2014, <https://money.kompas.com/read/2014/11/20/235805626/BI.Sepanjang.2014.Ekonomi.Indonesia>.

<sup>19</sup> Reza, “Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Melemah,” Berita, BBC News, 5 Agustus 2014, [https://www.bbc.com/indonesia/berita\\_indonesia/2014/08/140805\\_indonesia\\_ekonomi\\_melemah](https://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2014/08/140805_indonesia_ekonomi_melemah).

2	PT. Tirta Makmur Perkasadan PT Perkasa	Grup Tirta Bahagia	Air mineral dalam kemasan Club	2013
3	PT. Indolakto	PT. Danone Dairy Indonesia	Susu cair Milkkuat	2014

Minuman beralkohol merek Pepsi Cola sekarang sudah menjadi milik anak usaha ICBP yaitu PT. Asahi Indofood Beverage Makmur dan PT. Indofood Asahi Sukses Beverage yang sebelumnya milik PT Pepsi Cola Indobeverages. Selanjutnya sekarang anak usaha ICBP PT. Tirta Makmur Perkasa dan PT Tirta Sukses Perkasa memiliki air minum dalam kemasan Club yang sebelumnya milik Grup Tirta Bahagia. PT Indolakto membeli saham Milkkuat milik PT. Danone Dairy Indonesia yang sekarang sudah dimilikinya. Disajikan data keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk sebelum akuisisi yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.4

Data Keuangan Sebelum Akuisisi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2011-2014 (Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	Tahun			
	2011	2012	2013	2014
Aset	15.222.857	17.753.480	21.267.470	24.910.211
Kewajiban	4.513.084	5.766.682	8.001.739	9.870.264
Ekuitas	10.709.773	11.986.798	13.265.731	15.039.947
Penjualan	19.367.155	21.574.792	25.094.681	30.022.463
Laba/Rugi Bersih	2.066.365	2.282.371	2.235.040	2.537.681

Sumber: [www.idnfinansials.com](http://www.idnfinansials.com) (2020)

Selanjutnya disajikan data keuangan PT Indofood CBP



Sukses Makmur Tbk sesudah akuisisi yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.5

Data Keuangan Sesudah Akuisisi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2015-2018 (Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Aset	26.560.624	28.901.948	31.619.514	34.367.153	38.709.314
Kewajiban	10.173.713	10.401.125	11.294.184	11.660.003	2.038.210
Ekuitas	16.386.911	10.500.825	20.324.330	22.707.150	16.671.104
Penjualan	31.741.094	34.466.069	35.606.593	38.413.407	2.296.703
Laba/Rugi Bersih	2.923.148	3.631.301	3.543.173	4.658.781	1.360.029

Sumber: [www.idnfinansials.com](http://www.idnfinansials.com) (2020)

Ada beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang menunjukkan ada peningkatan yang signifikan seperti penelitian yang dilakukan oleh Mokhammad Nurkholis dkk dengan hasil penelitiannya yaitu bahwa Pada PT XI Axiata Tbk terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah melakukan akuisisi.<sup>20</sup> Ada juga hasil penelitian yang menunjukkan tidak adanya peningkatan seperti yang dilakukan oleh Leddy Pajianto Puteri & Achmad Husaini dengan hasil penelitiannya yaitu hasil kinerja keuangan yang tidak berbeda signifikan ini menjelaskan bahwa perusahaan tidak selalu mendapatkan keberhasilan dalam akuisisi yang dapat disebabkan karena beberapa faktor sehingga peningkatan kinerja keuangan tidak dapat tercapai dengan baik.<sup>21</sup> Penelitian yang dilakukan oleh

<sup>20</sup> Mokhammad Nurkholis, Siti Ragi Handayani, dan Fransisca Yadingwati, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi (Studi pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016)," *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 57, No. 02 (2018): h. 126–215.

<sup>21</sup> Leddy Pujianto Puteri dan Achmad Husaini, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan sebelum Dan Sesudah Akuisisi (Studi Pada Perusahaan

Chandra Jaya Varana dan Ellen Rusliati dengan judul Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi Pada PT. Bumi Semprong Damai Tbk, dimana hasilnya yaitu tidak ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi yang diukur dengan CR, TATO, DER dan ROE.<sup>22</sup> Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Aliyah Nafilah & Cacik Rut Damayanti dimana hasil penelitiannya yaitu secara parsial menunjukkan bahwa untuk variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *debt to asset ratio* tidak mengalami perbedaan yang signifikan dan untuk variabel-variabel lainnya yaitu *total asset turnover*, *fixed asset turnover*, *net profit margin*, *return on equity*, *return on asset*, *earning per share* yang digunakan pada penelitian ini, menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dan mengalami penurunan pada variabel tersebut.<sup>23</sup>

Konsep ajaran Islam mengajarkan tentang kerjasama antara sesama manusia. Hal ini tergambar di dalam QS, Al-Maidah ayat 2:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشُّهُرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا  
 آمِنَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا  
 يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَن صَدَدُوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ إِن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ  
 وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ يَوْمَئِذٍ اللَّهُ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“..dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah...”

---

Sektor Property, Real Estate Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dan Melakukan Akuisisi Pada Tahun 2014),” *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 73, No. 1 (2019): h. 206–215.

<sup>22</sup> Chandra Jaya Varana dan Ellen Rusliati, “Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi,” *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen* Vol. 11, No. 1 (2018): h. 44–50.

<sup>23</sup> Aliyah Nafilah dan Cacik Yut Damayanti, “Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Marger dan Akuisisi (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar Pada BEI dan Melakukan Merger dan Akuisisi Pada Periode 2012-2014),” *Jurnal Administrasi Bisnis* 72 (2019): h. 192–201.

Berdasarkan ayat di atas, maka jelaslah bahwa kerjasama ini sangat penting bagi kehidupan manusia, yang dapat menimbulkan rasa setia kawan, sehingga mereka saling membantu dan bertolong menolong mencari rizki yang halal serta mewujudkan kesejahteraan hidup mereka. Sedang tolong menolong dalam kebaikan dan ketaqwaan adalah suatu keharusan yang utama dalam agama islam. Manusia di alam dunia ini tidak mungkin dapat hidup sendiri-sendiri dalam mencukupi keperluannya masing-masing. Sehingga mereka memerlukan kerjasama, terutama dalam bidang pengembangan suatu usaha. Kerjasama merupakan gabungan individualisme dan kepedulian sosial yang terjalin erat, yang bekerja demi kesejahteraan orang lain, sehingga memberikan harapan bagi pengembangan daya guna seseorang.

Berdasarkan fenomena dan penelitian terdahulu tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian kinerja keuangan tiga tahun sebelum dan empat tahun berturut-turut sesudah kegiatan akuisisi yakni 2011, 2012, 2013 (sebelum) 2015, 2016, 2017, 2018 (sesudah) yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chandra Jaya Varana dan Ellen Rusliati dimana dalam penelitiannya menggunakan satu tahun sebelum dan empat tahun sesudah akuisisi, alasannya yaitu untuk melihat peningkatan kinerja keuangan setelah akuisisi dari tahun ke tahun secara berturut-turut. Kegiatan akuisisi yang dilakukan oleh PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dapat dilihat keberhasilannya dari kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi, jika kinerja keuangan perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami peningkatan yang signifikan setelah melakukan akuisisi maka kegiatan akuisisi tersebut berhasil dan jika tidak ada peningkatan maka sebaliknya. Untuk menilai bagaimana keberhasilan akuisisi yang dilakukan, dapat dilihat dari kinerja perusahaan setelah melakukan akuisisi terutama kinerja keuangan. Perhitungan kinerja keuangan perusahaan tersebut dilakukan dengan melihat rasio-rasio keuangan. Melalui pertimbangan dan referensi-referensi yang peneliti lakukan seperti dalam menelaah buku-buku dan mempelajari penelitian terdahulu.

Beberapa penelitian yang meneliti tentang kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi telah banyak dilakukan.

Alasan perusahaan melakukan akuisisi adalah untuk mengeksploitasi sinergi dimana sinergi bisa jadi gagasan yang tidak masuk akal namun dapat dilakukan jika mampu mengkombinasikan bidang antar perusahaan seperti alih teknologi, pengetahuan pemasaran, penelitian dan pengembangan, pemotongan biaya, harmonisasi produk, serta penggunaan sumber daya yang lebih optimum, selanjutnya meningkatkan dan melindungi pasar, memperkuat bisnis utama dan untuk mencapai ukuran *critical mass-competitive*, dengan yang dimaksud adalah tekad suatu perusahaan untuk mencapai ukuran optimum yang diinginkan, “massa kritis”, demi kompetisi/persaingan dan kelangsungan hidup perusahaan tersebut.

Untuk menilai bagaimana keberhasilan akuisisi yang dilakukan, kita dapat melihatnya dari kinerja perusahaan yang melakukan akuisisi, terutama kinerja keuangan. Beberapa penelitian mengenai pengaruh akuisisi terhadap kinerja keuangan di Indonesia diantaranya adalah Payamta dan Setiawan (2004) yang meneliti kinerja keuangan perusahaan yang melakukan akuisisi dari rasio rasio keuangan dan return saham di sekitar peristiwa terjadi.

Pada dasarnya akuisisi adalah suatu fenomena tersendiri yang dikenal dan berkembang bukan hanya di Indonesia, tapi hampir seluruh belahan dunia sejalan dengan berkembangnya dunia bisnis. Sejumlah kalangan menilai aksi korporasi akuisisi dinilai positif dan mempengaruhi kinerja perseroan karena memberi sinergi yang positif dan berpotensi mendongkrak laba, untuk menilai kinerja keuangan perusahaan setelah melakukan akuisisi dapat dilihat dengan membandingkan dari neraca keuangannya dimana untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan alat yang biasanya digunakan adalah rasio keuangan. Banyak akuisisi dilakukan karena diharapkan adanya penyatuan sumber daya komplementer antar dua perusahaan yang akan

memungkinkan terciptanya sinergi dan keunggulan kompetitif yang terus menerus pada perusahaan yang baru dibentuk.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan antara sebelum dan sesudah akuisisi. Sehingga peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul **Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Melakukan Akuisisi (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2011-2014)**.

### **C. Identifikasi dan Batasan Masalah**

Untuk menghindari pembahasan yang tidak diperlukan atau diluar topik penelitian maka peneliti perlu memberikan batasan. Adapun batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### **1. Identifikasi Masalah**

- a. Selama April sampai Juni 2014 kondisi ekonomi Indonesia tumbuh 5,12% atau menurun dibandingkan kuartal pertama dimana pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,12%.
- b. Berdasarkan Tabel 1.2 disajikan bahwa harga saham ICBP merupakan harga paling tinggi dibandingkan keenam saham lainnya akan tetapi kenaikan harga sahamnya paling sedikit dari keenam saham tersebut. Berdasarkan fenomena tersebut perlu dilakukan analisis bagi perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur yang melakukan akuisisi pada tahun 2014 dan resmi pula di tahun tersebut.

#### **2. Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada penelitian kuantitatif karena dalam penelitian ini akan dianalisis tentang perbandingan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan akuisisi. Pada penelitian ini yang menjadi objek utamanya adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* selama periode 2019-2021. Penggunaan 3 (tiga) periode ini dikarenakan adanya



keterbatasan data di tahun 2022, sehingga peneliti hanya menggunakan periode tahun 2019-2021.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan secara signifikan pada *return on equity* baik sebelum dan sesudah akuisisi?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada *debt to asset ratio* baik sebelum dan sesudah akuisisi?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada *fixed asset turnover* baik sebelum dan sesudah akuisisi?
4. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada *quick ratio* baik sebelum dan sesudah akuisisi?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan secara signifikan pada *return on equity* baik sebelum dan sesudah akuisisi.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada *debt to asset ratio* baik sebelum dan sesudah akuisisi.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada *fixed asset turnover* baik sebelum dan sesudah akuisisi.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada *quick ratio* baik sebelum dan sesudah akuisisi.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### **1. Secara Teoritis**

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut dalam permasalahan yang berkaitan dengan akuisisi dan sebagai tambahan pustaka bagi pihak-pihak lain yang memerlukan.

## 2. Secara praktis

1. Bagi penulis diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis tentang *merger* dan akuisisi serta permasalahan-permasalahan yang ada di dalamnya serta mendukung penelitian-penelitian sebelumnya.
2. Bagi perusahaan diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi serta bahan pertimbangan perusahaan dalam mengambil keputusan *merger* atau akuisisi.

## G. Tinjauan Pustaka

No	Indikator	Keterangan
1	Judul Penelitian	Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Pengakuisisi Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Periode 2012-2017
	Penulis	Jolly Lim dan Herman Ruslim
	Terbitan	Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara, Jakarta tahun 2020
	Metode Penelitian	Metode yang digunakan adalah kuantitatif.
	Populasi	populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan kegiatan akuisisi pada periode 2012-2017 dengan mengambil sebanyak 30 perusahaan yang melakukan kegiatan akuisis
	Teknik pengumpulan data	Data yang digunakan adalah data sekunder. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu dengan cara mencatat atau mendokumentasikan data yang sudah ada.
	Metode analisis	Analisis yang digunakan dalam

No	Indikator	Keterangan
	data	penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji normalitas dengan saphiro-wilk dan pengujian hipotesis dengan wilcoxon signed rank test.
	Hasil penelitian	Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio profitabilitas yang diproksikan dengan return on equity, tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio aktivitas yang diproksikan dengan fixed asset turnover, terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio solvabilitas yang diproksikan dengan debt to asset ratio, tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio likuiditas yang diproksikan dengan quick ratio.
2	Judul Penelitian	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah <i>Merger</i> Dan Akuisisi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2003-2012)
	Penulis	Yoga Ferdi Murdabahari
	Terbitan	Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang tahun
	Metode Penelitian	Metode penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif
	Teknik pengumpulan data	Data yang digunakan adalah data sekunder. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu dengan cara mencatat atau mendokumentasikan data yang sudah ada.
	Metode analisis data	Statistik Deskriptif, Uji Normalitas dan Uji Hipotesis.

No	Indikator	Keterangan
	Hasil penelitian	Hasil pengujian dari kelima rasio, yaitu current ratio menunjukkan adanya perbedaan pada periode 2 tahun sebelum dan sesudah <i>merger</i> , sedangkan pada debt to equity ratio, net profit margin, return on equity dan return on assets menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan sebelum dengan sesudah perusahaan melakukan <i>merger</i> pada periode penelitian. Hal ini dapat dimungkinkan untuk terjadi dikarenakan periode pengamatan dalam penelitian ini hanya empat tahun (dua tahun sebelum dengan dua tahun sesudah <i>merger</i> ).
3	Judul Penelitian	Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah <i>Merger</i> Dan Akuisisi (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI 2017 Yang Melakukan <i>Merger</i> dan Akuisisi)
	Penulis	Diah Ayu Nisafitri
	Terbitan	Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology Magelang, 5 Agustus 2020
	Metode Penelitian	Metode kuantitatif
	Populasi penelitian	Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang melakukan <i>merger</i> dan akuisisi tahun 2017 yang melakukan <i>merger</i> dan akuisisi.
	Jenis data	Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.
	Metode analisis data	Statistik Deskriptif, Uji Normalitas dan Uji Hipotesis.
	Hasil penelitian	1. Pada rasio likuiditas yang

No	Indikator	Keterangan
		<p>diproksikan dengan current ratio menunjukkan ada perbedaan signifikan yang positif sebesar 0,021 sebelum dan sesudah <i>merger</i> dan akuisisi. Karena data menunjukkan kenaikan angka current ratio yang berarti kinerja keuangannya lebih baik dari sebelumnya dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.</p> <p>2. Pada rasio manajemen aset yang diproksikan dengan total assets turnover menunjukkan perbedaan signifikan yang positif sebesar 0,007 sebelum dan sesudah <i>merger</i> dan akuisisi. Karena data menunjukkan kenaikan angka total assets yang berarti perusahaan semakin efisien dalam mengelola aktivitya.</p> <p>3. Pada rasio manajemen utang yang diproksikan dengan debt ratio menunjukkan tidak perbedaan sebesar 2,43 sebelum dan sesudah <i>merger</i> dan akuisisi</p> <p>4. Pada rasio profitabilitas yang diproksikan dengan return on assets menunjukkan ada perbedaan yang signifikan yang sebesar 0,000 sebelum dan sesudah <i>merger</i> dan akuisisi. Karena data menunjukkan kenaikan angka return on assets yang berarti semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam</p>



No	Indikator	Keterangan
		<p>memperoleh keuntungan.</p> <p>5. Tidak ada perbedaan signifikan pada rasio manajemen pasar yang diprosikan dengan earning per share sebesar 0,784 sebelum dan sesudah <i>merger</i> dan akuisisi.</p>
4	Judul penelitian	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pt XI Axiata Tbk. (Excl) Sebelum Dan Sesudah Akuisisi
	Penulis	Arif Fauzi
	Terbitan	JEMPER (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan) Volume 3 Nomor 1 Halaman 1 - 8 Bandung, Januari 2021
	Metode Penelitian	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif dan Komparatif.
	Jenis Data	Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder (secondary data), Adapun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan PT. XL Axiata Tbk.
	Hasil penelitian	Hasil analisis mengindikasikan terdapat perbedaan Current Ratio yang signifikan sebelum melakukan akuisisi dengan sesudah akuisisi, sedangkan Debt to Total Asset, Total Asset Turnover, dan Return on Asset, menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum melakukan akuisisi dengan sesudah akuisisi.
5	Judul penelitian	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Melakukan Akuisisi Dan <i>Merger</i> Pada Perusahaan Non Keuangan
	Penulis	Geovana Rizky Firdaus, Siti Ruhana

No	Indikator	Keterangan
		Dara
	Terbitan	Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, Vol 2, No.2, Agustus 2020
	Sampel	Pengambilan populasi dan sampel didapat dari Bursa Efek Indonesia menggunakan metode purposive sampling yaitu pengambilan sampel dengan membuat batasan tertentu agar sesuai dengan kriteria yang digunakan dalam penelitian ini
	Teknik analisis	Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah paired t-test dan Wilcoxon Signed Ranks Test menggunakan bantuan program SPSS.
	Hasil penelitian	Hasil penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa <i>merger</i> dan akuisisi yang dilakukan oleh perusahaan non keuangan tidak berdampak pada kinerja keuangan pada sektor non keuangan di Bursa Efek Indonesia.

## H. Sistematika Penulisan

Pembahasan hasil penelitian ini akan di sistematika menjadi lima bab yang saling berkaitan satu sama lainnya.

### BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan secara umum tentang arah penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang terdiri dari Penegasan Judul, Latar Belakang, Identifikasi dan Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan dan Sistematika Penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

Berisi tentang pembahasan mengenai Strategi Pertumbuhan, Akuisisi, Kinerja Keuangan, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

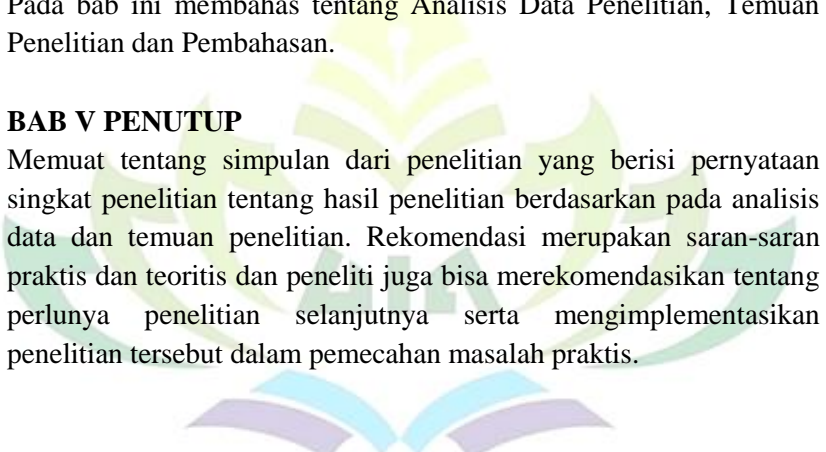
Pada bab ini merupakan penjelasan tentang Jenis dan Sifat Penelitian, Sumber Data, Populasi dan Sampel, Pengukuran Variabel Penelitian dan Metode Analisis Data.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini membahas tentang Analisis Data Penelitian, Temuan Penelitian dan Pembahasan.

## **BAB V PENUTUP**

Memuat tentang simpulan dari penelitian yang berisi pernyataan singkat penelitian tentang hasil penelitian berdasarkan pada analisis data dan temuan penelitian. Rekomendasi merupakan saran-saran praktis dan teoritis dan peneliti juga bisa merekomendasikan tentang perlunya penelitian selanjutnya serta mengimplementasikan penelitian tersebut dalam pemecahan masalah praktis.





## BAB II TINJAUAN TEORI

### A. Landasan Teori

#### 1. Teori Perusahaan

Teori perusahaan (*Theory of The Firm*) menyatakan bahwa perusahaan memiliki tujuan utama untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan.<sup>24</sup> Berdasarkan teori tersebut, maka tujuan suatu perusahaan adalah maksimalisasi laba dimana manajer/pemilik dari suatu perusahaan dianggap selalu berupaya untuk memaksimalkan laba jangka pendek perusahaannya. Kemudian, jika penekanan tujuan terhadap laba tersebut mulai bergeser atau diperluas sehingga mencakup dimensi ketidakpastian (*uncertainly*) dan waktu, maka tujuan utama perusahaan berubah menjadi maksimalisasi kekayaan, dan bukan lagi sekedar maksimalisasi laba jangka pendek.<sup>25</sup>

Teori perusahaan menekankan bahwa perusahaan perlu menetapkan tujuan, sehingga dengan demikian perusahaan dapat menentukan apa yang harus dilakukan, menyusun program aksinya, menetapkan sasarannya, menyusun indikator keberhasilannya, serta strategi dan taktik apa yang harus dilaksanakan.<sup>26</sup>

Tujuan dari perusahaan dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua) kelompok, yaitu:

#### 2. Tujuan Jangka Pendek: Mencari laba (Profit)

Dalam hal ini dapat dirumuskan bahwa  $\text{Bisnis} = \text{fungsi (laba)}$ . Tujuan jangka pendek dari perusahaan (dalam melakukan aktivitas ekonomi) adalah mendapat laba.

#### 3. Tujuan Jangka Panjang

Dapat beraktivitas selama mungkin (*Going Concern*) Untuk dapat beraktivitas di bidangnya, perusahaan memerlukan sumber daya yang memadai. Bila sumberdaya yang dimiliki sudah

---

<sup>24</sup> D Salvatore, *Ekonomi Manajerial Dalam Perekonomian Global* (Jakarta: Salemba Empat, 2005), h. 11.

<sup>25</sup> Darwin Damanik *et al.*, *Ekonomi Manajerial* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), h. 8.

<sup>26</sup> Sattar, *Buku Ajar Ekonomi Koperasi* (Sleman: Deepublish, 2017), h. 82.

digunakan untuk berproduksi, tentu kemampuannya akan berkurang. Oleh karena itu, untuk berproduksi berikutnya dalam rangka going concern, diperlukan lagi tambahan sumber daya yang memadai. Dengan demikian, dalam jangka panjang perusahaan bertujuan meningkatkan kemampuan produksinya dari waktu ke waktu yang tergambar dari peningkatan nilai harta yang dimiliki oleh perusahaan tersebut (*value of the firm*) yang akan dikonversi menjadi faktor produksi. Maka, secara ringkas dapat dirumuskan:  $\text{Bisnis} = \text{fungsi (Meningkatkan Nilai Perusahaan)}$ .

Pada mulanya teori perusahaan menganggap bahwa tujuan perusahaan adalah memaksimalkan laba jangka pendek. Namun berdasarkan pengamatan, ternyata banyak perusahaan yang mengorbankan laba jangka pendek demi mencapai laba jangka panjang. Sebagai contoh, dilaksanakannya pengeluaran untuk riset dan pengembangan, pengeluaran untuk promosi dan sebagainya. Oleh karena itu sebenarnya yang menjadi tujuan perusahaan adalah tercapainya kesejahteraan atau nilai perusahaan yang maksimum. Nilai perusahaan tersebut ditunjukkan oleh nilai sekarang dari seluruh aliran laba perusahaan yang diharapkan. Jadi tujuan akhir perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan.<sup>27</sup>

## 2. *Agency Theory*

*Agency Theory* (teori agensi) adalah konsep yang mendeskripsikan hubungan antara prinsipal (para pemegang saham) dan agen (manajer), dimana prinsipal mengontrak agen untuk bekerja demi kepentingan atau tujuan prinsipal sehingga prinsipal memberikan wewenang pembuatan keputusan kepada agen untuk mencapai tujuan tersebut.<sup>28</sup>

Hubungan tersebut seharusnya menghasilkan hubungan simbiosis mutualisme yang menguntungkan semua pihak, namun terkadang muncul permasalahan agensi (*agency problem*) antara

---

<sup>27</sup> Darwin Damanik *et al.*, *Ekonomi Manajerial* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), h. 8.

<sup>28</sup> R. A. Supriyono, *Akuntansi Keperilakuan* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2017), h. 63.



prinsipal (para pemegang saham) dengan agen (manajer) dikarenakan ada pihak yang lebih mengutamakan kepentingan pribadi.<sup>29</sup>

Teori keagenan dilandasi oleh tiga asumsi berikut ini:

- a. Asumsi tentang sifat manusia Asumsi tentang sifat manusia menekankan bahwa manusia memiliki sifat untuk mementingkan diri sendiri (*self interest*), memiliki keterbatasan rasional (*bounded rationality*), dan tidak menyukai resiko (*risk aversion*).
- b. Asumsi tentang keorganisasian Asumsi keorganisasian adalah adanya konflik antar anggota organisasi, efisiensi sebagai kriteria produktivitas, dan adanya *asymmetric information* antara principal dan agen.
- c. Asumsi tentang informasi Asumsi tentang informasi adalah bahwa informasi dipandang sebagai barang komoditi yang bisa diperjual belikan.<sup>30</sup>

### 3. Synergy Theory

Sinergi adalah kemampuan lebih yang diperoleh dari penggabungan dua atau lebih kekuatan. Secara sistematis, nilai sinergi dapat digambarkan dalam bentuk penggabungan angka, yaitu satu saham ditambah satu saham sama dengan dua saham ( $1+1=2$ ), akan tetapi sinergi bukan menghasilkan jumlah 2, melainkan diatas dua, yaitu menghasilkan tiga, empat, dan seterusnya ( $1+1=3$ ,  $1+1=n$ ).<sup>31</sup>

Salah satu motivasi utama perusahaan melakukan merger dan akuisisi adalah untuk menciptakan sinergi yang tidak akan bisa diperoleh apabila perusahaan tersebut bekerja secara terpisah.<sup>32</sup> Dalam konteks ini, sinergi yang diperoleh dalam beberapa bentuk, seperti sinergi finansial, sinergi pemasaran, sinergi

---

<sup>29</sup> Sri Sulistiyanto, *Manajemen Laba (Teori & Model Empiris)* (Jakarta: PT Grasindo, 2013), h. 27.

<sup>30</sup> Ernie Hendrawaty, *Excess Cash Dalam Perspektif Teori Keagenan* (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2017), h.27.

<sup>31</sup> Kamaludin, Karona Cahya Susena, dan Berto Usman, *Restrukturisasi Merger & Akuisisi* (Bandung: Mandar Maju, 2019), h. 30.

<sup>32</sup> Abdul Moin, *Merger, Akuisisi, Dan Divestasi* (Yogyakarta: Ekonisia, 2007), h.55

penjualan, dan lain-lain.

Dampak sinergi akan menghasilkan beberapa keuntungan, yaitu:

- a. Penghematan biaya operasi sebagai hasil dari skala ekonomis dalam manajemen, pemasaran, produksi, atau distribusi.
- b. Efisiensi keuangan sebagai dampak dari biaya transaksi yang lebih rendah dan evaluasi yang lebih baik oleh para analisis sekuritas.
- c. Perbedaan efisiensi kedua perusahaan berarti bahwa manajemen salah satu perusahaan yang lebih efisien, akan membuat aktiva perusahaan yang lemah akan menjadi lebih produktif setelah terjadinya merger dan akuisisi.
- d. Akan meningkatkan kekuatan pasar sebagai akibat dari berkurangnya konsentrasi persaingan.<sup>33</sup>

#### 4. *Signaling Theory*

*Signaling theory* atau Teori sinyal adalah tindakan perusahaan memberikan sinyal-sinyal keberhasilan atau kegagalan kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang perusahaan.<sup>34</sup> Teori sinyal merupakan suatu informasi yang dijadikan dasar oleh investor dan pelaku bisnis untuk pengambilan keputusan atas kondisi keuangan perusahaan dimasa yang lalu, sekarang ataupun nanti. Teori sinyal ini menunjukkan bahwa informasi ini akan menjadi sinyal kepada para pengguna informasi laporan keuangan dari perusahaan, berupa informasi tentang kondisi perusahaan kepada pemilik maupun pihak yang berkepentingan lainnya seperti para investor.<sup>35</sup>

Secara umum, sinyal diartikan sebagai isyarat yang dilakukan oleh perusahaan kepada investor. Sinyal tersebut dapat berwujud dalam berbagai bentuk, baik yang langsung dapat diamati

---

<sup>33</sup> Fenty Fauziah, *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen, dan Nilai Perusahaana Teori Dan Kajian Empiris* (Samarinda: RV Pustaka Horizon, 2017), h. 11.

<sup>34</sup> Sri Handini, *Buku Ajar: Manajemen Keuangan* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), h. 218.

<sup>35</sup> T. Renald Suganda, *Event Study Teori Dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia* (Malang: CV. Seribu Bintang, 2018), 68.

maupun yang harus dilakukan penelaahan lebih mendalam untuk dapat mengetahuinya. Sinyal yang disampaikan melalui aksi korporasi dapat berupa sinyal positif dan sinyal negatif.<sup>36</sup>

## **B. Strategi Pertumbuhan**

### **1. Pengertian Strategi**

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* yang mempunyai makna yang berarti komunitas persaudaraan militer pada zaman demokrasi Athena.<sup>19</sup> Secara harfiah strategi bermakna ilmu siasat perang, akal muslihat untuk mencapai suatu tujuan.<sup>37</sup>

Strategi adalah penetapan keputusan yang harus diambil dalam menghadapi para pesaing di dalam lingkungan kehidupan yang saling memiliki ketergantungan dan penentuan tujuan serta sasaran suatu yang mendasar dan bersifat jangka panjang.<sup>38</sup>

Strategi merupakan arah dan ruang lingkup sebuah perkumpulan atau organisasi melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan lingkungan yang menantang, untuk memenuhi kebutuhan pasar dan untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan.<sup>39</sup>

Berdasarkan definisi tersebut dapat dikatakan strategi sebagai sebuah alat dan cara yang digunakan oleh sekelompok orang atau organisasi besar dengan menggunakan berbagai sumber daya yang ada, baik manusia maupun alam atau lingkungan untuk keberhasilan usaha yang dijalankan dalam jangka panjang. Strategi merupakan sebuah rencana yang digunakan oleh perkumpulan kecil maupun besar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam jangka waktu yang panjang. Strategi mempunyai banyak makna. Dalam ekonomi, strategi mempunyai pengertian sebuah rencana yang digunakan oleh suatu perusahaan untuk dapat mencapai tujuan berupa mendapatkan keuntungan

---

<sup>36</sup> Eko Sudarmanto et al., *Manajemen Risiko Perbankan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), h. 64.

<sup>37</sup> Darmanto, *Manajemen Pemasaran*. (Yogyakarta: Deepublish, 2016), h. 30

<sup>38</sup> Aris Wuryantoro, *Pengantar Penerjemahan*. (Yogyakarta: Deepublish, 2019), h. 47

<sup>39</sup> Ronal Watrianthos, dkk, *Kewirausahaan dan Strategi Bisnis*. (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 125

sebanyak-banyaknya dan mengembangkan usaha sebesar-besarnya.<sup>40</sup>

## 2. Tingkatan Strategi

Strategi dalam perusahaan melakukan bisnis atau usaha terdapat beberapa tingkatan yaitu:

### a. Strategi Korporasi

Strategi korporasi adalah strategi yang menunjukkan arah atau rencana yang digunakan oleh perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan bagi perusahaan secara keseluruhan dan bertujuan untuk meningkatkan manajemen berbagai macam bisnis lini produk. Dalam jenis strategi korporasi terdapat tiga bagian yaitu:

- 1) Strategi pertumbuhan (*growth strategy*), strategi yang digunakan oleh perusahaan pada saat tahap pertumbuhan yang sedang dilalui perusahaan.
- 2) Strategi stabilitas (*stability strategy*), strategi yang digunakan oleh perusahaan Ketika menghadapi permasalahan yang timbul di perusahaan.
- 3) *Retrenchment strategy*, strategi yang digunakan perusahaan untuk memperkecil maupun mengurangi usahanya.<sup>41</sup>

Strategi korporasi merupakan strategi yang diterapkan oleh pemilik atau atasan dalam perusahaan untuk mengatur atau memajemen perusahaannya dalam hal produk dari perusahaan dengan menggunakan jenis strategi korporasi didalamnya seperti strategi pertumbuhan perusahaan, strategi stabilitas perusahaan, dan *retrenchment strategy*.

### b. Strategi Bisnis

Strategi bisnis merupakan strategi yang digunakan di dalam suatu perusahaan yang diterapkan oleh masing-masing divisi yang ada di perusahaan dengan melaksanakan arahan dari pemilik atau pemimpin perusahaan. Dalam strategi level

---

<sup>40</sup> Sutirna, *Bimbingan dan Konseling (Bagi Guru & Calon Guru Mata Pelajaran)*. (Yogyakarta: Deepublish. 2012), h. 108

<sup>41</sup> Asep Suraya Maulana, *Kewirausahaan (Entrepreneurship) Dalam Pandangan Islam (Historis-Politik dan Ekonomi)*. (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management: 2020), h. 149

divisional ini hanya melibatkan divisi tertentu yang ada dalam perusahaan dalam hal urusan bisnis yang dilakukan oleh perusahaan.<sup>42</sup>

Setiap divisi yang menjalankan operasional bisnis di perusahaan harus menjalankan bisnis produknya sesuai dengan strategi tingkat korporat dan mendapatkan persetujuan dari manajemen tertinggi di perusahaan. Pada intinya strategi bisnis merupakan strategi yang digunakan oleh setiap divisi perusahaan dalam hal bisnis perusahaan untuk menjalankan operasional dalam hal bisnis seperti pemasaran dan

### 3. Tipe-tipe Strategi

Pembahasan mengenai strategi sangat banyak dan bersifat universal. Namun, dalam strategi dalam bidang ekonomi terdapat beberapa tipe yaitu:

#### a. Strategi Fokus

Strategi fokus adalah strategi yang berfokus pada memproduksi produk dan jasa yang memenuhi kebutuhan kelompok kecil. Strategi fokus dapat dikatakan sebagai strategi perusahaan yang berfokus pada peningkatan jumlah produk yang di produksi untuk memenuhi pangsa pasar. Pada strategi fokus perusahaan terdapat dua tipe yaitu strategi fokus biaya rendah yang menawarkan produk dan jasa dalam jumlah kecil, dan strategi fokus nilai terbaik yang menawarkan produk dan jasa ke Sebagian kepada konsumen yang skalanya kecil dengan harga terbaik di pasar.<sup>43</sup>

#### b. Strategi Kepemimpinan Biaya

Strategi kepemimpinan biaya adalah serangkaian Tindakan integratif yang dirancang untuk menghasilkan atau mengirimkan barang atau jasa dengan biaya terendah dibandingkan dengan pesaing, dengan karakteristik yang dapat diterima oleh pelanggan. Strategi kepemimpinan biaya dapat dikatakan sebagai strategi yang digunakan oleh perusahaan dalam memproduksi

---

<sup>42</sup> Zuriani Ritonga, *Buku Ajar Manajemen Strategi (Teori dan Aplikasi)*. (Yogyakarta: Deepublish. 2020), h. 49

<sup>43</sup> Muhammad Gafur Kadar, dkk, *Manajemen Strategik dan Kepemimpinan*. (Medan: Yayasan Kita Menulis. 2021), h. 53.

barang dan jasa atau mengirimkan produk dengan biaya seminimal mungkin. Dalam strategi kepemimpinan biaya, perusahaan harus mencapai biaya yang lebih rendah dibandingkan pesaingnya.<sup>44</sup>

c. Strategi Diferensiasi

Strategi diferensiasi adalah merupakan strategi yang diterapkan oleh perusahaan yang bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk maupun jasa yang berbeda dengan produk atau jasa dari perusahaan lain atau dapat dikatakan produk dari perusahaan mempunyai identitas sendiri. Dengan berfokus pada jumlah pelanggan dibanding pada biaya. Strategi diferensiasi merupakan strategi yang digunakan oleh perusahaan dalam meningkatkan jumlah pelanggan dibandingkan biaya yang dihabiskan dalam pemroduksian barang atau jasa, dengan membuat sebuah produk yang berbeda dengan perusahaan lain dengan cara menginovasi produk, menjaga kualitas produk, dan mengikuti permintaan konsumen.<sup>45</sup>

#### **4. Tahapan Perencanaan Strategi**

Perencanaan strategi yang dilakukan oleh perusahaan hendaknya melakukan penyusunan rencana strategi sehingga perencanaan strategi yang dilakukan oleh perusahaan dapat berhasil. Tahapan dalam perencanaan strategi terdapat beberapa tahap yaitu analisis internal, analisis eksternal, penentuan jati diri, dan perumusan strategi sebagai berikut:

a. Analisis Internal

Analisis internal dalam perencanaan merumuskan kekuatan dan kelemahan yang terdapat pada institusi. Perumusan pada kekuatan meliputi kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki oleh institusi dalam melakukan produktivitas, sumber daya keuangan (modal) menjadi faktor terpenting dalam melakukan perencanaan strategi dan citra yang baik dari perusahaan untuk memperlancar jalannya rencana strategi yang

---

<sup>44</sup> Ismail, *Manajemen Strategis Sektor Publik*. (Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media. 2020), h. 214.

<sup>45</sup> Muhammad Yusuf Saleh, *Konsep dan Strategi Pemasaran*. (Makassar: CV Sah Media. 2019), hal. 95.



dibuat oleh institusi. Sedangkan kelemahan dapat meliputi perumusan strategi yang kurang, posisi persaingan yang kurang baik, citra yang kurang baik dilakukan oleh institusi.

b. Analisis Eksternal

Analisis eksternal meliputi analisis makro dan mikro. Analisis makro digunakan oleh institusi dalam menghadapi setiap peluang dan ancaman yang akan datang. Dari luar, baik pasar atau institusi yang lain. Sedangkan analisis mikro untuk mengidentifikasi lingkungan institusi terdekat.

c. Penentuan Jati Diri

Penentuan jati diri pada perencanaan strategi meliputi visi yang menggambarkan perusahaan kedepannya yang sifatnya sederhana, memberikan tantangan bagi perusahaan, praktis dalam pelaksanaan, dan realistis yang dimana visi ditulis dengan singkat dan jelas. Sedangkan misi menggambarkan lingkup dalam organisasi, maksud atas batas organisasi yang ditulis dalam kalimat pendek. Misi menggambarkan penjelasan lingkup dari institusi. Nilai dasar pada penentuan jati diri adalah nilai digunakan untuk membimbing dalam memutuskan pilihan yang terjadi. Tujuan dalam penentuan jati diri adalah pernyataan tentang apa yang akan diwujudkan oleh visi organisasi.

d. Perumusan Strategi

Perumusan strategi dalam perencanaan strategi merupakan perumusan yang dibuat oleh institusi dalam membuat strategi.<sup>46</sup> Dalam perencanaan strategi, strategi yang telah dirumuskan kemudian diterjemahkan kedalam berbagai sasaran strategi tersebut ditentukan ukuran hasil, ukuran pemacu kinerja, dan target yang akan diwujudkan, kemudian dirumuskan inisiatif strategi untuk pencapaiannya. Perencanaan strategi merupakan operasionalisasi awal strategi yang telah dirumuskan dalam tahap perumusan strategi.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Aziz Alimul Hidayat, *Model Self Assessment Mutu Pendidikan Keperawatan Strategi Kinerja Organisasi Excellence*. (Surabaya: Healyt Books Publishing, 2021), h. 26

<sup>47</sup> Ujang Syahrul Mubarrok, *Penerapan SWOT Balanced Scorecard Pada Perencanaan Strategi Bisnis*. (Surabaya: Jakad Publishing, 2018), h. 32.

## 5. Strategi dalam Bisnis Islam

Apa yang dikatakan Rasulullah itu bukan hanya untuk urusan ibadah saja, tetapi juga berlaku untuk urusan muamalah seperti kegiatan berwirausaha. Oleh karena itu, semua wirausaha muslim dituntut agar aktivitas ekonomi yang ditekuninya selalu berorientasi pada mencari ridha Allah semata sebagaimana firman Allah Q.S. Al-An'am: 162-163 berikut.

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ لَا شَرِيكَ لَهُ ۚ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا أَوَّلُ الْمُسْلِمِينَ

Artinya: “Katakanlah: Sesungguhnya sembahyangku, ibadatku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam. tiada sekutu bagiNya; dan demikian itulah yang diperintahkan kepadaku dan aku adalah orang yang pertama-tama menyerahkan diri (kepada Allah)” (Q.S. AlAn'am: 162-163).<sup>48</sup>

Semakin berkualitas keikhlasan seseorang wirausaha muslim dalam menghadirkan niat untuk semua aktivitasnya, maka pertolongan dan bantuan Allah akan semakin mengalir. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa bantuan Allah berjalan seiring dengan persiapan kita (niat) yang terkandung di dalam hati.

## 6. Pertumbuhan Bisnis Perusahaan

Pada umumnya perusahaan akan berupaya untuk menumbuhkan kembangannya. Pengembangan bisnis perusahaan sering didorong oleh keputusan pertumbuhan. Keputusan pertumbuhan biasanya diawali dengan inovasi internal sesuai dengan gambaran model bisnis perusahaan. Model bisnis suatu perusahaan pada dasarnya menjelaskan secara rasional mengapa pendekatan bisnis dan strategi yang dijalankan akan dapat menghasilkan keuntungan atau laba. Apabila tidak terdapat kemampuan untuk menghasilkan tingkat profitabilitas yang diharapkan, berarti strategi yang dijalankan tidaklah baik atau tepat, sehingga kemungkinan keselamatan bisnis perusahaan dapat diragukan.

Pencapaian pertumbuhan pendapatan dan laba yang konsisten

---

<sup>48</sup> M.Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian AlQur'an*, Jakarta: Lentera hati, 2001, h. 358

adalah sulit kecuali untuk perusahaan-perusahaan yang berskala besar. Demikian pula strategi pertumbuhan yang dijalankan oleh perusahaan lain, karena ada kemungkinan dapat menimbulkan malapetaka. Terdapat beberapa perusahaan yang mengembangkan perusahaannya dengan *merger* atau akuisisi tetapi ternyata gagal, karena tidak dapat memenuhi harapan.<sup>49</sup>

Untuk memformulasikan strategi pertumbuhan yang berhasil, suatu perusahaan haruslah secara hati-hati menganalisis keunggulan dan kelemahannya, dan mengkaji bagaimana perusahaan dapat memberikan nilai atau *value* kepada pelanggannya, serta menilai apakah strategi pertumbuhan perusahaan tersebut telah didukung secara efektif oleh budaya perusahaan itu. Oleh karena itu, untuk pemilihan strategi pertumbuhan yang tepat, perusahaan haruslah secara hati-hati menganalisis peluang, serta sumber-sumber daya strategik perusahaan, dan kesesuaian budaya atau *cultural fit*. Dalam keputusan strategiknya, suatu perusahaan korporasi dapat tumbuh dan berkembang secara internal dengan perluasan operasinya, baik di global maupun di domestik.<sup>50</sup> Adapun cara mencapai strategi pertumbuhan, yaitu *marger* dan akuisisi, *Join Venture* dan Aliansi Strategis.

## C. Akuisisi

### 1. Pengertian Akuisisi

Akuisisi adalah bentuk pengambilan kepemilikan perusahaan oleh pihak pengakuisisi (*acquirer*) sehingga akan mengakibatkan berpindahnya kendali atas perusahaan yang diambil alih (*acquire*) tersebut (Moin, 2010:8). Selain itu juga akuisisi adalah cara untuk tumbuh yang relatif lebih cepat dibandingkan dengan pilihan-pilihan lain. Berdasarkan objek yang diakuisisi, akuisisi dapat dibagi menjadi dua klasifikasi.<sup>51</sup>

---

<sup>49</sup> Sofjan Assauri, *Strategic Management: Sustainable Competitive Advantages Edisi Kedua*, (Jakarta: Rajawali Pers, Cetakan Pertama, 2013), h. 108.

<sup>50</sup> *Ibid*, h. 108

<sup>51</sup> Ambarwati, Sri Dwi, *Manajemen Keuangan Lanjut*, Edisi Pertama (Yogyakarta: Graha Ilmu), 2010, h.42

### 1) Akuisi Saham

Istilah akuisisi digunakan untuk menggambarkan suatu transaksi jual beli perusahaan dan transaksi tersebut mengakibatkan beralihnya kepemilikan perusahaan dari penjual kepada pembeli. Akuisisi terjadi pada perusahaan yang didirikan atas saham-saham ketika pemilik saham menjual saham-saham mereka kepada pembeli/pengakuisisi.<sup>52</sup> Pada peristiwa ini, pengakuisisi tidak harus meminta persetujuan dari pihak manajemen target, tetapi ada kalanya pembelian saham tersebut dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan negosiasi dan penawaran dengan pihak manajemen atau dewan direksi perusahaan target. Jika manajemen perusahaan target setuju, maka mereka akan menginformasikannya kepada pemegang saham. Jika pemegang saham juga setuju atas tawaran yang diajukan oleh manajemen tersebut maka “deal” akan segera terwujud. Selanjutnya perusahaan yang diakuisisi akan menjadi perusahaan anak.

### 2) Akuisisi Aset

Apabila sebuah perusahaan bermaksud memiliki perusahaan lain maka ia dapat membeli sebagian atau seluruh aktiva atau aset perusahaan lain tersebut. Jika pembelian tersebut hanya sebagian dari aktiva perusahaan maka hal ini dinamakan akuisisi parsial.<sup>53</sup> Akuisisi aset dilakukan apabila pihak pengakuisisi tidak ingin terbebani utang yang ditanggung oleh perusahaan target.

## 2. Tipe-Tipe Akuisisi

- 1) Akuisisi Vertikal adalah penggabungan perusahaan yang berada pada tingkat proses produksi yang tidak sama. Misalnya, penggabungan antara perusahaan sepatu yang memproduksi sepatu dengan pabrik kulit yang memasok bahan baku atau perusahaan sepatu bergabung dengan

---

<sup>52</sup> Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti, *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Keenam. (Yogyakarta: UPP STIM YKPN), 2012, h.9

<sup>53</sup> *Ibid*, h.13

distributor yang memasarkan sepatu.

- 2) Akuisisi horizontal, adalah penggabungan perusahaan yang berada pada tingkat proses produksi yang sama. Misalnya, perusahaan sepatu Bata bergabung dengan perusahaan sepatu Nike.
- 3) Akuisisi konglomeratif, adalah penggabungan perusahaan yang tidak memiliki kaitan bisnis sama sekali. Misalnya, perusahaan sepatu bergabung dengan perusahaan semen.

### 3. Cara dan Tahapan dalam Melakukan Akuisisi

#### 1) Bersahabat

Dilakukan dengan cara manajemen kedua belah pihak berunding bersama, dan hasil perundingan tersebut (menyangkut harga yang wajar dan pembayaran akuisisi) akan diusulkan ke pemilik perusahaan.

#### 2) *Hostile takeover*

Dengan cara ini manajemen perusahaan yang diakuisisi tidak diajak berunding, tetapi perusahaan yang akan mengakuisisi langsung menawarkan ke pemegang saham *acquired company* persyaratan- persyaratan yang dinilai cukup menarik.<sup>54</sup>

### 4. Motif Akuisisi

Pada prinsipnya terdapat dua motif yang mendorong sebuah perusahaan melakukan akuisisi, yaitu motif ekonomi dan motif non ekonomi. Motif ekonomi berkaitan dengan esensi tujuan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan atau memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Termasuk motif ekonomi adalah motif untuk mencapai sinergi dan motif untuk mencapai posisi strategis. Motif strategis dimaksudkan untuk membangun keunggulan kompetitif jangka panjang perusahaan yang pada akhirnya bermuara pada peningkatan nilai perusahaan atau peningkatan kemakmuran pemegang saham. Di sisi lain, motif non-

---

<sup>54</sup> Moin, Abdul, *Merger, Akuisisi dan Divestasi*, Edisi Kedua, (Yogyakarta: Ekonisia),2010,h.27

ekonomi adalah motif bukan didasarkan pada esensi tujuan perusahaan tersebut, tetapi didasarkan pada keinginan subjektif atau ambisi pribadi pemilik atau manajemen perusahaan. Hanya alasan yang bersifat ekonomis dan rasional yang bisa diterima sehingga aktivitas akuisisi bisa dipertanggungjawabkan.<sup>55</sup>

### **5. Faktor Kegagalan dan Keberhasilan Akuisisi**

Keberhasilan atau kegagalan suatu akuisisi sangat bergantung pada ketepatan analisis dan penelitian yang menyeluruh terhadap faktor-faktor penyalaras antara organisasi yang akan bergabung.

- 1) Melakukan audit sebelum akuisisi
- 2) Perusahaan target dalam keadaan baik
- 3) Memiliki pengalaman akuisisi sebelumnya
- 4) Perusahaan targer relatif kecil
- 5) Melakukan akuisisi yang bersahabat.<sup>56</sup>

### **6. Akuisisi dalam Perspektif Islam**

Akuisisi merupakan merupakan bentuk perkongsian dimana perusahaan melakukan penggabungan dan pengambilalihan atas kepemilikan perusahaan lain. Menurut ulama fikih, persekutuan atau kerja sama dalam Islam disebut dengan syirkah. Menurut bahasa syirkah berarti al-Ikhtilat (percampuran) atau persekutuan dua hal atau lebih.

Secara terminologis, menurut Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah, Syirkah (Kerja sama) adalah kerja sama antara dua orang atau lebih dalam satu permodalan, keterampilan, atau kepercayaan dalam usaha tertentu dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang disepakati oleh pihak-pihak yang berserikat. Jadi dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan syirkah adalah kerjasama antara dua orang atau lebih dalam melakukan suatu usaha, yang keuntungan dan kerugiannya ditanggung berdasarkan kesepakatan

---

<sup>55</sup> *Ibid*,h.32.

<sup>56</sup> *Ibid*, h.34.



bersama.<sup>57</sup>

Secara umum kerja sama adalah suatu bentuk tolong-menolong yang dianjurkan dalam agama Islam selama kerja sama itu tidak menimbulkan dosa dan permusuhan. Sebagaimana dalam Al-Qur'an surah Al Maidah ayat 2 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشُّهُرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهُدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا أَمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَتَّبِعُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا يَوْمَآ إِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نَقَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتُدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ عَاوَنُوا عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

*"...dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah...."*

Hukum Syirkah menurut ulama fiqh yaitu diperbolehkan. Sebagaimana dalam QS. Shad : 24, sebagai berikut :

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعَجْتِكَ إِلَىٰ نِعَاجِهِ ۖ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّاهُ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ ۖ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ ۝

*Daud berkata: "Sesungguhnya dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan amat sedikitlah mereka ini". Dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya; maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat.*

Adapun yang menjadi rukun syirkah, yaitu:

- a. Dua orang (pihak) yang berserikat,
- b. Shighat, dan

<sup>57</sup> Ghufiron A Masadi, *Fiqih Muamalah Kontekstual* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), h. 191.

c. Objek akad syirkah (baik harta maupun kerja).

Sedangkan syarat-syarat syirkah yaitu:

- a. Mengeluarkan kata-kata yang menunjukkan izin masing-masing anggota serikat kepada pihak yang akan mengendalikan harta itu.
- b. Anggota serikat itu saling mempercayai, sebab masing-masing mereka adalah wakil yang lainnya.<sup>58</sup>

Cara membagi keuntungan atau kerugian syirkah tergantung dari besar dan kecilnya modal yang mereka tanamkan. Adapun macam-macam syirkah berdasarkan ensiklopedi fiqih muamalah dibagi kedalam tiga macam, yaitu:

- a. Syirkah ibahah, yaitu orang pada umumnya berserikat dengan hak milik untuk mengambil atau menjaga sesuatu yang mubah yang pada asalnya tidak dimiliki oleh siapapun.
- b. Syirkah milk, yaitu jika ada dua orang atau lebih yang memiliki suatu barang atau hutang secara bersama-sama karena suatu sebab kepemilikan seperti membeli, hibah, dan menerima wasiat.
- c. Syirkah al-,aqd, yaitu suatu istilah mengenai transaksi dua orang atau lebih untuk bekerja sama secara komersial melalui modal atau pekerjaan yang keuntungan dan kerugian ditanggung bersama.<sup>59</sup>

Syirkah akan berakhir apabila terjadi hal-hal berikut:

- a. Salah satu pihak membatalkannya meskipun tanpa persetujuan pihak yang lainnya.
- b. Salah satu pihak kehilangan kecakapan dalam bertasharruf (keahlian mengelola harta), baik dikarenakan gila maupun karena alasan lainnya.
- c. Salah satu pihak meninggal dunia, tetapi apabila anggota syirkah lebih dari dua orang, maka yang batal hanyalah yang meninggal saja.
- d. Salah satu pihak ditaruh di bawah pengampunan.

---

<sup>58</sup> Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2017), h. 128

<sup>59</sup> *Ibid.*

- e. Salah satu pihak jatuh bangkrut yang berakibat tidak berkuasa lagi atas harta yang menjadi saham syirkah.
- f. Modal para anggota syirkah lenyap sebelum dibelanjakan atas nama syirkah.<sup>60</sup>

#### D. Kinerja Keuangan

Salah satu cara untuk menilai keberhasilan yang terjadi setelah perusahaan melakukan penggabungan usaha biasanya adalah dengan melihat pada kinerja keuangan perusahaan. Dimana kondisi dan posisi perusahaan akan mengalami perubahan, dan hal ini tercermin dalam pelaporan keuangan perusahaan. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar, seperti dengan membuat laporan keuangan yang memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*) dan lainnya.<sup>61</sup>

Menurut Irham Fahmi, secara umum ada 5 tahap dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan, yaitu:

- a. Melakukan *review* terhadap data laporan keuangan dengan tujuan agar laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan.
- b. Melakukan perhitungan untuk memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.
- c. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh. Dari hasil hitungan yang diperoleh, kemudian dilakukan perbandingan. Metode yang paling umum dipergunakan untuk melakukan perbandingan ada dua, yaitu:
  - 1) *Time series analysis* yaitu membandingkan secara antar waktu atau antar periode, dengan tujuan itu nantinya akan terlihat secara grafik.
  - 2) *Cross section approach* yaitu melakukan perbandingan

---

<sup>60</sup> Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Pertama (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 239

<sup>61</sup> Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan Cetakan Kedua* (Bandung : Alfabeta) 2012, h.239

terhadap hasil hitungan rasio-rasio yang telah dilakukan antara satu perusahaan dan perusahaan lainnya dalam ruang lingkup yang sejenis yang dilakukan secara bersamaan

- d. Melakukan penafsiran (*interpretation*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan, tahap ini dilakukan untuk melihat apa-apa saja permasalahan dan kendala-kendala yang dialami oleh perbankan tersebut.
- e. Mencari dan memberikan pemecahan masalah (*solution*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan, agar apa yang menjadi kendala dan hambatan selama ini dapat terselesaikan.

Menurut Payamta dan Setiawan kinerja merupakan hasil nyata yang dicapai yang dipergunakan untuk menunjang kegiatan dalam suatu perusahaan. Pengukuran kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari rasio keuangan ataupun *return* saham. Informasi rasio keuangan bersumber pada laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan.<sup>62</sup>

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan tersebut.<sup>63</sup>

Menurut Farid dan Siswanto mengatakan “laporan keuangan merupakan informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial”.<sup>64</sup>

Laporan keuangan tersebut adalah laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba/rugi, laporan posisi keuangan (neraca) sering disebut sebagai potret perusahaan, yaitu merupakan laporan akuntansi yang menunjukkan posisi aset, liabilitas dan ekuitas pada akhir suatu periode sedangkan laporan laba/rugi yaitu merupakan laporan akuntansi yang menunjukkan kinerja

---

<sup>62</sup> Putri Novaliza dan Atik Djajanti, “Analisis Pengaruh Merger Dan Akuisisi Terhadap Kinerja Perusahaan Publik Di Indonesia (Periode 2004 - 2011) Jurnal Akuntansi dan Bisnis, Vol. 1 No. 1 September 2013, hlm. 3.

<sup>63</sup> *Ibid*, h.2

<sup>64</sup> *Ibid*, h.4

operasional perusahaan selama satu periode.<sup>65</sup>

Membedngkan kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai dan diukur menggunakan rasio keuangan, yaitu:

### 1. *Return On Equity*

Rasio *return on equity* (ROE) disebut juga laba atas *equity*. Rasio ini mengkaji sejauh mana perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Shareholders Equity}}$$

### 2. *Debt To Assets Ratio*

*Debt to assets Ratio* atau *debt ratio* disebut juga sebagai rasio yangmelihat perbandingan utang perusahaan.

$$\text{Debt To Assets Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Harta}}$$

### 3. *Fixed Asset Turnover*

Rasio *fixed assets turnover* disebut juga dengan perputaran aktiva. Rasio ini melihat sejauh mana *aktiva* tetap yang dimiliki oleh suatu perusahaan memiliki tingkat perputarannya secara efektif dan memberikan dampak pada keuangan perusahaan.

$$\text{Fixed Asset Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Fixed Assets Net}}$$

### 4. *Quick Ratio*

*Quick ratio (acit test ratio)* sering disebut dengan istilah rasio cepat. Rasio cepat adalah ukuran uji solvensi jangka pendek yang lebih teliti dari pada rasio lancar karena

---

<sup>65</sup> Dwi Martani dkk, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), h. 62-6

pembilangnya mengeliminasi persediaan yang dianggap aktiva lancar yang sedikit tidak likuid dan kemungkinan menjadi sumber kerugian.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar - Persediaan}}{\text{Corrent Liabilities}}$$

Dalam Islam, Allah SWT. pasti akan membalas setiap amal perbuatan manusia berdasarkan apa yang telah mereka kerjakan. Jika seseorang melaksanakan pekerjaannya dengan baik dan menunjukkan kinerja yang baik pula bagi organisasinya, maka ia akan mendapat hasil yang baik pula dari kerjanya dan akan memberikan keuntungan bagi organisasinya. Sebagaimana firman Allah SWT. dalam AlQur'an surat Al-Ahqaf ayat 19.

وَلِكُلِّ دَرَجَةٍ مِمَّا عَمِلُوا وَيُؤْتِيهِمْ أَجْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

*“Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan”.*

kinerja keuangan dapat menunjukkan apakah strategi, sararan strategi, inisiatif strategi dan implementasinya mampu memberikan kontribusi dalam menghasilkan laba bagi perusahaan atau tidak, yang dapat dilihat dari laporan keuangan. Laporan keuangan adalah ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan yang merupakan hasil akhir dari suatu proses akuntansi.<sup>66</sup> Al-Qur'an menuntun manusia melakukan pencatatan yang jujur dan berimbang dalam bentuk laporan keuangan. Allah SWT. berfirman dalam Surat An-Nisa Ayat 34.

اَلرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ ۗ فَالصَّالِحَاتُ قَنَاطٌ لِّلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ ۗ وَالَّتِي تَخَافُونَ نُشُورَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ وَاهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ وَاصْرَبُوهُنَّ ۗ فَإِنْ أَطَعْنَكُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ

<sup>66</sup> Zaki Badriwan, *Intermediate Accounting*, 7th ed. (Yogyakarta: BPF, 1997), 17.



“Laki-laki (suami) adalah penanggung jawab atas para perempuan (istri) karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (perempuan) dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari hartanya”.

Kinerja keuangan tidak terlepas dari peran manajemen keuangan, karena manajemen keuangan merupakan faktor utama yang mempengaruhi kinerja keuangan. Manajemen keuangan yang baik akan menghasilkan kinerja keuangan yang baik pula. Islam mengartikan manajemen dengan kata tabdir, idarah, siyasah, dan qiyadah. Akan tetapi, di dalam Al-Quran hanya kata tabdir yang dapat ditemui. manajemen adalah kegiatan yang berkaitan dengan kepemimpinan, pengarahan, pengembangan personal, perencanaan, serta pengawasan terhadap pekerjaan yang berkenaan dengan unsur-unsur pokok dalam suatu proyek dengan tujuan agar hasil-hasil yang ditargetkan dapat tercapai dengan cara yang efektif dan efisien.<sup>67</sup>

## **E. Jakarta Islamic Index (JII)**

### **1. Sejarah Jakarta Islamic Index (JII)**

*Jakarta Islamic Index (JII)* merupakan indeks terakhir yang dikembangkan oleh Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang bekerja sama dengan Danareksa Investment Management (DIM) untuk merespon kebutuhan informasi yang berkaitan dengan investasi syariah. Jakarta Islamic Index (JII) merupakan subset dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang diluncurkan pada tanggal 3 Juli 2000 dan menggunakan tahun 1 Januari 1995 sebagai base date (dengan nilai 100). JII melakukan penyaringan (filter) terhadap harga saham listing. Rujukan dalam penyaringan adalah fatwa syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN). Berdasarkan fatwa inilah BEJ memilih emiten unit

---

<sup>67</sup> Dadang Husen Sobana, *Manajemen Keuangan Syari'ah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), h. 15

usahanya sesuai dengan syariah.<sup>68</sup>

Momentum berkembangnya pasar modal berbasis syariah di Indonesia dimulai pada tahun 1997, yakni dengan diluncurkannya danareksa syariah pada 3 Juli 1997 oleh PT Danareksa Syariah Management. Selanjutnya, Bursa Efek Jakarta (kini telah bergabung dengan Bursa Efek Surabaya, menjadi Bursa Efek Indonesia) bekerja sama dengan PT Danareksa Syariah Management meluncurkan Jakarta Islamic Index (JII) pada tanggal 3 Juli 2000 yang bertujuan untuk memandu investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah. Dengan hadirnya indeks tersebut para pemodal telah disediakan saham-saham yang dapat dijadikan sarana berinvestasi dengan penerapan prinsip syariah. Perbedaan mendasar antara indeks konvensional dengan indeks syariah adalah bahwa indeks konvensional memasukkan seluruh saham yang tercatat di bursa dengan mengabaikan aspek halal haram, asalkan saham emiten yang terdaftar (*listing*) sudah sesuai aturan yang berlaku.<sup>69</sup>

*Jakarta Islamic Index* dimaksudkan untuk digunakan sebagai tolak ukur (*benchmark*) untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham dengan basis syariah. Melalui indeks yang diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk mengembangkan investasi dalam ekuiti secara syariah. Di Indonesia, prinsip-prinsip penyertaan modal secara syariah tidak diwujudkan dalam bentuk saham syariah maupun non syariah, melainkan berupa pembentukan indeks saham yang memenuhi prinsip-prinsip syariah. Dalam hal ini, di Bursa Efek Indonesia terdapat *Jakarta Islamic Index* (JII) yang merupakan 30 saham yang memenuhi kriteria syariah yang ditetapkan Dewan Syariah Nasional (DSN). Indeks JII dipersiapkan oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI) bersama dengan PT Danareksa Investment Management (DIM).<sup>70</sup>

---

<sup>68</sup> A. Ghazali, *70 Solusi Keuangan: Learn From The Expert* (Jakarta: Gema Insani, 2008), h. 99.

<sup>69</sup> Mang AMSI, *Saham Syariah Kelas Pemula* (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2020), h.132.

<sup>70</sup> Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah: Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), h.1.

## 2. Karakteristik *Jakarta Islamic Index* (JII)

Penentuan kriteria dari komponen Jakarta Islamic Index tersebut disusun berdasarkan persetujuan dari Dewan Pengawas Islam dan PT DIM. Seleksi yang dilakukan terhadap saham-saham yang dimasukkan dalam kelompok Jakarta Islamic Index meliputi seleksi yang bersifat normatif dan finansial.<sup>71</sup>

Seleksi normatif meliputi kegiatan usaha emiten yang bertentangan dengan prinsip syariah yang meliputi:

- a. Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
- b. Usaha lembaga keuangan konvensional (ribawi) termasuk perbankan dan asuransi konvensional.
- c. Usaha yang memproduksi, mendistribusi/memperdagangkan makanan dan minuman yang tergolong haram.
- d. Usaha yang memproduksi, mendistribusi serta menyediakan barangbarang atau jasa-jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.

Sedangkan seleksi finansial meliputi:

- a. Memilih kumpulan saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentangan dengan prinsip hukum islam dan sudah tercatat lebih dari tiga bulan (kecuali bila termasuk dalam saham-saham 10 berkapitalisasi besar).
- b. Memilih saham berdasarkan laporan tahunan atau tengah tahunan berakhir yang memiliki kewajiban terhadap aktiva maksimal sebesar 90%.
- c. Memilih 60 saham dari susunan diatas berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar (*market capitalization*) terbesar selama satu tahun terakhir. Memilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan selama satu tahun terakhir.

Dengan mengacu pada proses seleksi yang dilakukan terhadap saham-saham yang tercatat di JII, terlihat bahwa saham-saham JII tidak hanya sesuai kriteria syariah tetapi juga merupakan saham-saham pilihan dalam hal kapitalisasi pasar tertinggi serta volume

---

<sup>71</sup> Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 307

perdagangan juga tertinggi. Adapun kriteria investasi islam berdasarkan fatwa DSN adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang mendapatkan dana pembiayaan atau sumber dana dari utang tidak lebih dari 30% dari rasio modalnya
- b. Pendapatan bunga yang diperoleh perusahaan tidak lebih dari 15%.
- c. Perusahaan yang memiliki aktiva kas atau piutang yang jumlah piutang dagangnya atau total piutangnya tidak lebih dari 50%.

Pengkajian ulang akan dilakukan enam bulan sekali dengan penentuan komponen indeks pada awal bulan juli setiap tahunnya. adapun perubahan pada jenis usaha emiten akan di-monitoring secara terus-menerus berdasarkan data publik yang tersedia. Untuk menetapkan saham-saham yang masuk kedalam perhitungan *Jakarta Islamic Index* (JII), maka dilakukan proses seleksi sebagai berikut:

- a. Saham-saham yang akan dipilih berdasarkan Daftar Efek Syariah (DES) yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK yang sekarang bernama OJK.
- b. Memilih 60 saham dari Daftar Efek Syariah (DES) tersebut berdasarkan kapitalisasi pasar terbesar selama 1 tahun terakhir.
- c. Dari 60 saham tersebut, kemudian dipilih 30 saham berdasarkan tingkat likuiditas yaitu nilai transaksi di pasar reguler selama 1 tahun terakhir.<sup>72</sup>

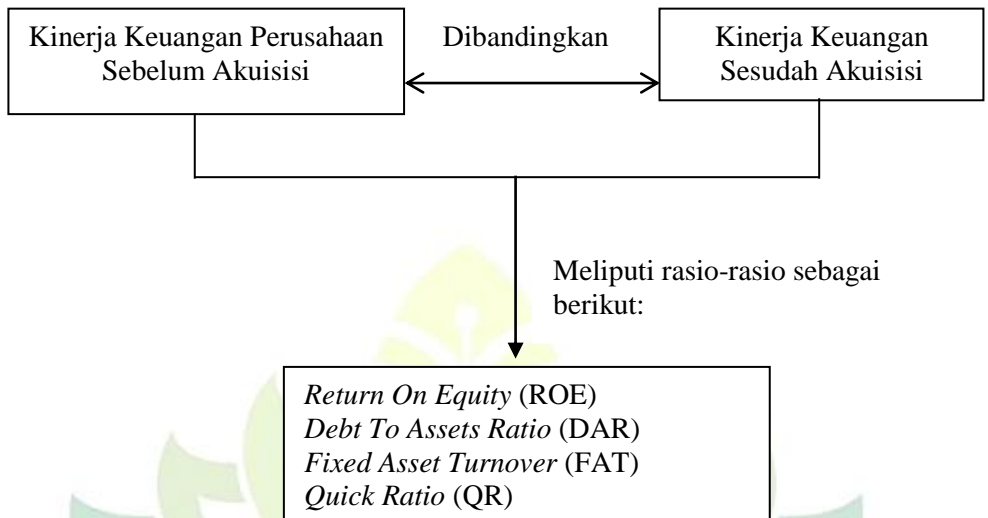
## **F. Kerangka Berpikir**

Dalam penelitian ini penulis akan berusaha menjelaskan mengenai perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan akuisisi. Setelah melakukan akuisisi, biasanya perusahaan akan mengalami perubahan pada kinerja perusahaan dan posisi keuangan perusahaan. Keberhasilan dalam melakukan akuisisi akan terlihat dalam kinerja keuangan perusahaan. Hal ini tercermin dalam

---

<sup>72</sup> Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), h.202.

laporan keuangan perusahaan yang melakukan akuisisi. Rasio-rasio yang digunakan untuk menilai atau mengukur yaitu, *Return On Equity*, *Debt To Assets Ratio*, *Fixed Asset Turnover* dan *Quick Ratio*.



**Gambar 1.1**  
**Kerangka Berpikir**

### G. Hipotesis

- H<sub>1</sub>: Terdapat perbedaan secara signifikan pada *return on equity* baik sebelum dan sesudah akuisisi.
- H<sub>2</sub>: Terdapat perbedaan yang signifikan pada *debt to asset ratio* baik sebelum dan sesudah akuisisi.
- H<sub>3</sub>: Terdapat perbedaan yang signifikan pada *fixed asset turnover* baik sebelum dan sesudah akuisisi.
- H<sub>4</sub>: Terdapat perbedaan yang signifikan pada *quick ratio* baik sebelum dan sesudah akuisisi.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdul Moin, *Akuisisi dan Devisiasi* (Yogyakarta: Ekonisia, 2010).

Aditya Panji, “XL Resmi Akuisisi Axis,” *Berita*, Kompas.com, 20 Maret 2014, <https://tekno.kompas.com/read/2014/03/20/1034103/XL.Resmi.Akuisisi.Axis>.

Akhdi Martin Pratama, “Adaro Resmi Akuisisi Tambang Batubara Kestrel,” *Berita*, Kompas.com, 1 Agustus 2018, <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/08/01/152643826/adaro-resmi-akuisisi-tambang-batubara-kestrel>.

Aliyah Nafilah dan Cacik Yut Damayanti, “Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Marger dan Akuisisi (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar Pada BEI dan Melakukan *Merger* dan Akuisisi Pada Periode 2012-2014),” *Jurnal Administrasi Bisnis* 72 (2019).

Amailia Putri Hasniawati, “Indofood Akuisisi Air Minum Kemasan Merek CLUB,” *Berita*, Kontan.co.id News Data Financial Tool, 15 November 2013, <http://amp.kontan.co.id/news/indofood-akuisisi-air-minum-kemasan-merek-club>.

Ambarwati, Sri Dwi, *Manajemen Keuangan Lanjut*, Edisi Pertama (Yogyakarta: Graha Ilmu), 2010.

Chandra Jaya Varana dan Ellen Rusliati, “Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi,” *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen* Vol. 11, No. 1 (2018).

Dwi Martani dkk, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012).

Erika Safira dan Sri Sulasmiyati, “Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi pada Perusahaan Pengakuisisi

- (Studi pada PT XL Axiata Tbk Tahun Periode 2011-2017),”  
*Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 73, No. 01 (2019).
- Etta Mamang, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi, 2010).
- Fenty Fauziah, *Kesehatan Bank, Kebijakan Deviden dan Nilai Perusahaan: Teori dan Kajian Empiris* (Kalimantan Timur: Pustaka Horizon, 2017).
- Gara Kunjana, “Indofood Selesai Akuisisi Pepsi-Cola,” Berita, Investor Daily, 13 September 2013, <https://investor.id/archive/indofood-selesai-akuisisi-pepsi-cola>.
- Herdian, “Wijaya Karya (WIK) Akuisisi Sarana Karya Rp50 Miliar,” Berita, Bisnis.com, 3 Januari 2014, <https://market.bisnis.com/read/20140103/192/195343/wijaya-karya-wika-akuisisi-sarana-karya-rp50-miliar>.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti, *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Keenam. (Yogyakarta: UPP STIM YKPN), 2012.
- Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan Cetaklan Kedua* (Bandung : Alfabeta), 2012.
- Jerna, “Jasa Marga Akuisisi Saham Xilin 51,17%,” Berita, Okezone.com, 16 Mei 2011, <https://idxchannel.okezone.com/read/2011/05/16/278/457433/jasa-marga-akuisisi-saham-xilin-51->
- Juli Asli dkk., *Konsep Akuisisi Saham Perusahaan Nasional* (Jawa Barat: Aria Mandiri Group, 2018).
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Pertama*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (*online*), tersedia di <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> (4 September 2019)



- Leddye Pujianto Puteri dan Achmad Husaini, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan sebelum Dan Sesudah Akuisisi (Studi Pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dan Melakukan Akuisisi Pada Tahun 2014),” *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 73, No. 1 (2019).
- M. Ahmad Anwar, *Prinsip-Prinsip Metodologi Research*, (Yogyakarta: Sumbangsih, 1975).
- M. Nazir, *Metodologi penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005).
- Masyhuri, M. Zainuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, Cet.Ke 2, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009).
- Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Research Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006).
- Moin, Abdul, *Merger, Akuisisi dan Divestasi*, Edisi Kedua, (Yogyakarta: Ekonisia), 2010.
- Mokhammad Nurkholis, Siti Ragi Handayani, dan Fransisca Yadingwati, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi (Studi pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016),” *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 57, No. 02 (2018).
- Muhammad Nuh dan Suhajar Wiyto, *Accounting Principles*,(Jakarta Pusat: Lentera Ilmu) 2011.
- Prabawati Sriningrum, “Indofood CBP Tuntaskan Transaksi dengan Danone Dairy,” Berita, okezone.com, 31 Desember 2014.
- PSAK No. 2 Paragraf 8 Tahun 1999.

Putri Novaliza dan Atik Djajanti, “*Analisis Pengaruh Merger Dan Akuisisi Terhadap Kinerja Perusahaan Publik Di Indonesia (Periode 2004 - 2011) Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 1 No. 1 September 2013.

Reza, “Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Melemah,” Berita, BBC News, 5 Agustus 2014, [https://www.bbc.com/indonesia/berita\\_indonesia/2014/08/140805\\_indonesia\\_ekonomi\\_melemah](https://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2014/08/140805_indonesia_ekonomi_melemah).

Riandi Chandra. Maryam Mangantar. Sem G Oroh, “Analisis Kinerja Keuangan PT.Bank Syariah Mandiri dan PT Bank Mandiri Tbk dengan Menggunakan Metode CAMEL”. *Jurnal Berkalah Ilmiah Efisiensi*, Vol. 16 No. 2 (2016).

Said Kelana Asnawi dan Chandra Wijaya, *Riset Keuangan Pengujian-Pengujian Empiris* (Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama, 2005).

Sofjan Assauri, *Strategic Management: Sustainable Competitive Advantages Edisi Kedua*, (Jakarta: Rajawali Pers, Cetakan Pertama, 2013).

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cetakan Ke-17,(Bandung: Alfabeta,2012).

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan ke-16 (Bandung: Alfabeta, 2012).

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan Ke-16, (Bandung: Alfabeta, 2012).

Sugiyono,*Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet.Ke 20, (Bandung: Alfabeta, 2014).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik*, Cet.Ke 14, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

Tabita Diela, "BI: Sepanjang 2014 Ekonomi Indonesia melambat tetapi...," Berita, Kompas.com, 20 November 2014, <https://money.kompas.com/read/2014/11/20/235805626/BI.Sepanjang.2014.Ekonomi.Indonesia>.

Wuwun Nafsiah, "JSMR resmi akuisisi tol Solo-Ngawi-Kertosono," Berita, Kontan.co.id News Data Financial Tool, 12 Juni 2015, <https://investasi.kontan.co.id/news/jsmr-resmi-akuisisi-tol-solo-ngawi-kertosono?>

"10 Saham JII Paling Menguntungkan (Tahun 2019)," Berita, top10.id, 2019, <https://www.top10.id/10-saham-jii-paling-menguntungkan/>.



## Lampiran

*Return on Equity (ROE)*

No	Kode	ROE			
		2 Tahun Sebelum	1 Tahun Sebelum	1 Tahun Sesudah	2 Tahun Sesudah
1	AALI	0,2215752 23	0,0594663 36	0,11060994 2	0,07808 7822
2	ADRO	0,05621 8921	0,0450346 15	0,13110628 1	0,11098 6564
3	JSMR	0,1122443 11	0,1066566 69	0,11403703 6	0,10082145
4	LPKR	0,1781954 25	0,05413 8256	- 0,02778201 4	0,06718715 1
5	LSIP	0,1162120 52	0,1269865 74	0,07752684 3	0,09399255
6	PTBA	0,2455491 04	0,2328740 39	0,19184299 7	0,32950992 3
7	PTPP	0,2119765 95	0,2225962 89	0,10655618 8	0,12103064 8
8	SILO	0,0354642 48	0,0315435 46	0,00417830 6	- 0,05561 3851
9	SMRA	0,2352869 64	0,2315369 73	0,07409794 2	0,06373642
10	SSMS	0,2727095 5	0,2455668 16	0,17130674 6	0,19514273 7
11	TLKM	0,2495718 63	0,2763965 74	0,22999411 8	0,23532622 6
12	UNTR	0,1346122 4	0,1254634 46	0,11976171 5	0,16141474 4
13	WSKT	0,1850177 3	0,1079522 2	0,18464534 6	0,15991791 2

*Debt to Asset Ratio (DAR)*

No	Kode	DAR			
		2 Tahun Sebelum	1 Tahun Sebelum	1 Tahun Sesudah	2 Tahun Sesudah
1	AALI	30.205.112.6 64	46.400.912.0 74	100.805.112.6 64	746.400.918. 074
2	ADRO	74.931.494.2 44	75.329.343. 339	974.931.494.2 44	375.329.343 .339
3	JSMR	41.223.451.0 92	70.521.179. 177	841.223.451.0 98	170.581.179 .177
4	LPKR	29.264.092.2 22	26.362.263. 636	809.864.098.2 22	206.368.263 .636
5	LSIP	23.592.247.2 00	20.319.729. 255	810.592.847.2 00	230.319.789 .255
6	PTBA	29.462.126.4 60	92.32.697. 715	899.462.126.4 60	92.102.697. 715
7	PTPP	74.127.644.1 92	32.794.023. 627	174.187.644.1 92	108.794.083 .687
8	SILO	12.996.291.5 15	50.466.366. 721	318.996.291.5 15	150.466.366 .721
9	SMRA	96.217.152.6 43	24.446.222.24 3	196.817.152.6 43	424.446.288.24 3
10	SSMS	42.459.496.6 65	50.934.436.23 0	748.459.496.6 65	250.934.436.83 0
11	TLKM	60.057.725.3 21	21.202.369.92 9	560.057.725.3 81	321.208.369.98 9
12	UNTR	30.205.112.6 64	46.400.912.0 74	613.419.589.5 52	536.331.978.12 8
13	WSKT	74.931.494.2 44	75.329.343. 339	682.139.197.1 06	478.485.384.78 8

*Fixed Asset Turnover (FATO)*

No	Kode	FAT			
		2 Tahun Sebelum	1 Tahun Sebelum	1 Tahun Sesudah	2 Tahun Sesudah
1	AALI	4,88	4,56	13,98	13,99
2	ADRO	5,24	6,15	16,55	26,57
3	JSMR	5,10	5,13	14,78	24,19
4	LPKR	8,27	7,41	19,91	10,98
5	LSIP	2,42	2,63	12,69	11,92
6	PTBA	1,32	3,75	14,07	14,63
7	PTPP	4,95	5,42	15,12	14,84
8	SILO	1,11	1,62	16,54	11,58
9	SMRA	1,82	4,33	14,58	14,08
10	SSMS	1,40	2,50	8,81	13,29
11	TLKM	1,73	2,15	12,63	12,71
12	UNTR	1,32	4,03	14,32	17,35
13	WSKT	1,38	1,59	15,35	12,59

*Quick Ratio (QR)*

No	Kode	QR			
		2 Tahun Sebelum	1 Tahun Sebelum	1 Tahun Sesudah	2 Tahun Sesudah
1	AALI	181,66%	7,98%	282,33%	7,98%
2	ADRO	456,15%	20,93%	453,25%	20,93%
3	JSMR	44,95%	7,06%	44,95%	7,03%
4	LPKR	108,46%	7,49%	208,43%	7,49%
5	LSIP	214,08%	18,57%	224,08%	28,57%
6	PTBA	199,76%	3,02%	299,73%	3,02%
7	PTPP	284,31%	2,62%	284,32%	2,32%
8	SILO	20,46%	2,81%	20,43%	2,82%
9	SMRA	12,27%	26,32%	22,27%	23,32%
10	SSMS	14,01%	8,04%	24,02%	8,04%
11	TLKM	7,88%	8,71%	7,88%	8,72%
12	UNTR	6,87%	20,16%	3,87%	20,23%
13	WSKT	7,28%	3,24%	7,28%	3,24%



### Hasil Uji Normalitas

Tahun	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk			
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Hasil	t-2	,155	13	,200*	,932	13	,360
	t-1	,203	13	,146	,891	13	,102
	t+1	,149	13	,200*	,960	13	,748
	t+2	,170	13	,200*	,956	13	,687

Sumber: SPSS versi 25, diolah tahun 2023

### Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
t-2	13	,0354642	,2727096	,173433402	,0763433227
t-1	13	,0315435	,2763966	,143554796	,0868761041
t+1	13	-,0277820	,2299941	,114452419	,0726088095
t+2	13	-,0556139	,3295099	,127810792	,0935568628
Valid N (listwise)	13				

Sumber: SPSS versi 25, diolah tahun 2023

### Hasil Uji *Paired Sample T Test* Sebelum dan Sesudah Akuisisi

Pair t	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
1	Sebelum - t Sesudah	,0373624937	,0733092436	,01437755	,00775224	,06697280	2,599	2,015

Sumber: SPSS versi 25, diolah tahun 2023



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl.Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131  
Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: [www.radenintan.ac.id](http://www.radenintan.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B-3494/Un.16 / P1 /KT/XII/ 2023

**Assalamu'alaikum Wr.Wb.**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I  
NIP : 197308291998031003  
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung  
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH  
MELAKUKAN AKUISISI  
(Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index)**  
Karya

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
ANNISA ADE SAPUTRI	1751030012	FEBI/AKS

Bebas Plagiasi sesuai Cek dengan tingkat kemiripan sebesar **20%**. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

Bandar Lampung, 22 Desember 2023  
Kepala Pusat Perpustakaan



**Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I**  
NIP. 197308291998031003

**Ket:**

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

ANALISIS PERBANDINGAN  
KINERJA KEUANGAN  
PERUSAHAAN SEBELUM DAN  
SESUDAH MELAKUKAN  
AKUISISI (Studi Pada  
Perusahaan Yang Terdaftar di  
Jakarta Islamic Index)

*by* Perpustakaan Pusat

---

**Submission date:** 22-Dec-2023 02:42PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2263950940

**File name:** revisi\_turnitin\_annisa\_ade\_saputri.docx (2.24M)

**Word count:** 5643

**Character count:** 37072

# ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH MELAKUKAN AKUISISI (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index)

## ORIGINALITY REPORT

**20%**  
SIMILARITY INDEX

**19%**  
INTERNET SOURCES

**7%**  
PUBLICATIONS

**9%**  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	9%
2	<b>eprints.undip.ac.id</b> Internet Source	1%
3	<b>Submitted to UIN Raden Intan Lampung</b> Student Paper	1%
4	<b>thewriters.id</b> Internet Source	1%
5	<b>lisajlm88.wordpress.com</b> Internet Source	1%
6	<b>repository.uin-suska.ac.id</b> Internet Source	1%
7	<b>repository.upnjatim.ac.id</b> Internet Source	1%
8	<b>core.ac.uk</b> Internet Source	<1%
9	<b>repositori.uma.ac.id</b> Internet Source	<1%
10	<b>Submitted to Universitas Respati Indonesia</b> Student Paper	<1%
11	<b>repository.unbari.ac.id</b> Internet Source	<1%
12	<b>repo.undiksha.ac.id</b> Internet Source	<1%

13	<a href="https://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="https://balittanah.litbang.pertanian.go.id">balittanah.litbang.pertanian.go.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="https://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
16	Fani Kristina. "Analisis Harga Saham Perbankan Sebelum dan Setelah Pengumuman Covid-19 di Indonesia", Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis, 2022 Publication	<1 %
17	<a href="https://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="https://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="https://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="https://etd.iain-padangsidempuan.ac.id">etd.iain-padangsidempuan.ac.id</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="https://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	<1 %
22	<a href="https://adoc.pub">adoc.pub</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="https://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="https://millachulailannisa.blogspot.com">millachulailannisa.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="https://www.repository.trisakti.ac.id">www.repository.trisakti.ac.id</a> Internet Source	<1 %